

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS
DAN KUALITAS ASET TERHADAP STABILITAS
KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH
DI ASIA TENGGARA**

SKRIPSI

NPM. 2251020320



Program Studi: Perbankan Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1448 H / 2026 M**

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS
DAN KUALITAS ASET TERHADAP STABILITAS
KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH
DI ASIA TENGGARA**

Skripsi

Diajukan Sebagai Tugas Akhir Guna Mendapatkan Gelar Sarjana
Strata 1 dalam Ilmu Ekonomi Islam Pada Universitas Islam Negeri
Raden Intan Lampung

Oleh:

Yunita Sari

2251020320

Program Studi: Perbankan Syariah

Pembimbing Akademik I: Any Eliza, S.E., M.Ak.

Pembimbing Akademik II: Taufiqur Rahman, S.E., M.Si.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1448 H / 2026 M**

ABSTRAK

Periode 2021–2024 ditandai oleh berbagai tekanan ekonomi global akibat pandemi Covid-19, perlambatan perdagangan, inflasi, dan ketidakpastian ekonomi yang berdampak pada stabilitas sektor perbankan, termasuk perbankan syariah di Asia Tenggara. Meskipun industri perbankan syariah menunjukkan pertumbuhan aset dan ketahanan yang relatif baik dibandingkan perbankan konvensional, bank syariah tetap menghadapi tantangan dalam menjaga stabilitas keuangan akibat tekanan terhadap struktur permodalan, profitabilitas, dan kualitas aset. Stabilitas keuangan menjadi aspek penting karena mencerminkan kemampuan bank dalam menjalankan fungsi intermediasi serta mempertahankan keberlangsungan operasional di tengah risiko ekonomi.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *literature review*. Sampel yang digunakan adalah 8 perbankan syariah yang berada di Kawasan Asia Tenggara yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Dalam kasus ini teknik dokumentasi digunakan untuk pengambilan data yang berasal dari laporan keuangan setiap perbankan mulai tahun 2021-2024. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh struktur modal, profitabilitas dan kualitas aset terhadap stabilitas keuangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial struktur modal berpengaruh negatif tidak signifikan, profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan dan kualitas aset berpengaruh positif signifikan terhadap stabilitas keuangan. Sedangkan secara serentak struktur modal, profitabilitas dan kualitas aset tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan perbankan syariah di Asia Tenggara.

Kata Kunci: Struktur Modal, Profitabilitas dan Kualitas Aset, Stabilitas Keuangan.

ABSTRACT

The 2021–2024 period was marked by various global economic pressures due to the Covid-19 pandemic, slowing trade, inflation, and economic uncertainty that affected the stability of the banking sector, including Islamic banking in Southeast Asia. Although the Islamic banking industry showed relatively good asset growth and resilience compared to conventional banking, Islamic banks still faced challenges in maintaining financial stability due to pressures on capital structure, profitability, and asset quality. Financial stability became an important aspect because it reflects a bank's ability to carry out intermediation functions and maintain operational continuity amid economic risks.

This study employs a quantitative method with a literature review approach. The sample consists of eight Islamic banks in the Southeast Asian region, selected using a purposive sampling technique. In this study, documentation techniques were used for data collection, with data obtained from the financial statements of each bank from 2021 to 2024. The purpose of this research is to determine the effect of capital structure, profitability, and asset quality on financial stability.

The results of this study indicate that, partially, capital structure has a negative and insignificant effect, profitability has a positive but insignificant effect, and asset quality has a positive and significant effect on financial stability. Simultaneously, capital structure, profitability, and asset quality have a positive and significant effect on the financial stability of Islamic banking in Southeast Asia.

Keywords: *Capital Structure, Profitability, Asset Quality, Financial Stability.*

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yunita Sari

NPM : 2251020320

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi berjudul **“PENGARUH STRUKTUR MODAL, PRPOFITABILITAS DAN KUALITAS ASET TERHADAP STABILIAS KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DI ASIA TENGGARA”** adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Selanjutnya apabila dikemudian hari terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka menjadi tanggung jawab penulis sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 13 Mei 2026



Yunita Sari
2251020320



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmij, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp. (0727)83260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Kualitas
Aset terhadap Stabilitas Keuangan Perbankan Syariah di
Asia Tenggara**
Nama : Yunita Sari
NPM : 2251020232
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Any Eliza, S.E., M.Ak.
NIP. 198308152006042004

Pembimbing II

Taufiqur Rahman, S.E., M.Si.
NIP. 199107252025211009

Mengetahui,

Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Ahmad Hazas Syarif, M.E.I.
NIP. 198809292019031010



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmih, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp. (0727) 83260

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Kualitas Aset terhadap Stabilitas Keuangan Perbankan Syariah di Asia Tenggara” disusun oleh Yunita Sari, NPM: 2251020320, Program Studi Perbankan Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Selasa, 23 Juli 2026.

TIM PENGUJI

Ketua : Zulaikah, M.E

Sekretaris : Ajeng Qurrota A'yun, S.E.I., M.Si

Penguji I : Vicky F Sanjaya, M.Sc

Penguji II : Taufiqur Rahman, S.E., M.Si

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. H. A. Kumedi Ja'far, S.Ag., M.H

NIP. 197208262003121002

MOTTO

Jika bukan karena Allah yang memampukan, mungkin aku sudah lama menyerah. “Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.”

[94: 5-6]



PERSEMBAHAN

Puji syukur tak terhingga kepada Allah SWT. atas segala nikmat-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan penuh perjuangan. Shalawat beserta salam selalu tercurahkan kepada Nabi akhiruz-zaman Nabi Muhammad SAW yang telah mengarahkan kita dari kegelapan menuju jalan yang penuh kebaikan. Sebagai rasa syukur serta hormat yang tak terhingga, penulis dedikasikan dan persembahkan skripsi ini kepada:

1. Yang tersayang dan pintu surgaku, Bapak Adi Purwanto dan Ibu Marpuah, yang tiada hentinya memberikan kasih sayang serta melangitkan doa-doa terbaik sehingga penulis senantiasa dimudahkan dalam setiap langkah kehidupan. Beliau mungkin tidak menempuh pendidikan hingga jenjang perguruan tinggi, namun dengan segala perjuangan, kasih sayang, motivasi, serta dukungan materi dan moral yang diberikan, penulis mampu menyelesaikan studi hingga meraih gelar sarjana. Terima kasih atas setiap pengorbanan, kerja keras, dan doa yang tidak pernah putus untuk kehidupan penulis hingga saat ini. Semoga segala kebaikan, cinta, dan ketulusan yang telah diberikan senantiasa menjadi ladang pahala dan dibalas dengan kebahagiaan serta kesehatan oleh Allah SWT.
2. Untuk adik-adikku tersayang, Lolita Safira Elvani dan Najwa Naira Zalfa. Terima kasih telah hadir dan menjadi pelengkap kebahagiaan serta menambah warna dalam keluarga kecil ini. Kehadiran kalian menjadi salah satu sumber semangat bagi penulis dalam menyelesaikan perjalanan studi ini. Semoga kalian tumbuh menjadi pribadi yang sehat, bahagia, sukses, dan mampu meraih cita-cita yang lebih tinggi dari kakakmu.
3. Untuk nenek-nenekku tercinta serta keluarga besar penulis, terima kasih atas segala doa, motivasi, perhatian, serta dukungan baik moral maupun materi yang senantiasa diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan hingga menyelesaikan perkuliahan ini. Semoga segala kebaikan dan ketulusan yang diberikan mendapat balasan yang terbaik.

4. Untuk diri sendiri, Yunita Sari. Terima kasih telah bertahan, berjuang, dan mampu mengendalikan diri di tengah berbagai tekanan selama proses perjalanan ini. Terima kasih karena tidak menyerah dan berhasil melewati setiap tahap hingga sampai pada titik ini. Semoga ke depannya mampu menghadapi segala hal yang mungkin tidak selalu berjalan sesuai rencana, serta dapat mewujudkan setiap harapan dan impian, baik yang besar maupun yang sederhana.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Yunita Sari dilahirkan di Kabupaten Way Kanan pada tanggal 11 Juni 2004. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, buah cinta dari pasangan Bapak Adi Purwanto dan Ibu Marpuah.

Riwayat Pendidikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Taman Kanak-kanak (TK) Al-Mutaqqin, lulus dan mendapatkan ijazah pada tahun 2010.
2. Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Bratayudha, lulus dan mendapatkan ijazah pada tahun 2016.
3. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Baradatu, lulus dan mendapatkan ijazah pada tahun 2019.
4. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) YP 17 Baradatu dengan Jurusan Manajemen Perkantoran, lulus dan mendapatkan ijazah pada tahun 2022.
5. Penulis melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2022.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

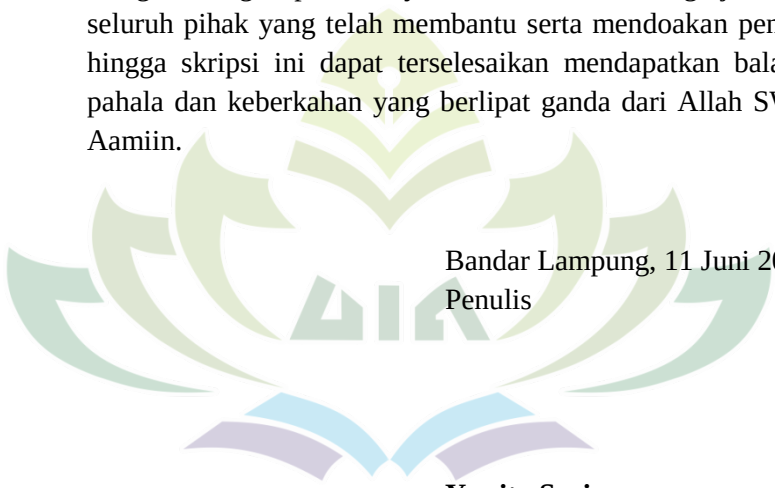
Puji syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Kualitas Aset terhadap Stabilitas Keuangan Perbankan Syariah di Asia Tenggara”. Skripsi ini diajukan sebagai syarat memenuhi tugas akhir dalam menyelesaikan program studi sarjana Strata-1 Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Penulis menyadari bahwa selama melakukan masa pembelajaran dan penyelesaian tugas akhir ini selalu mendapatkan dukungan, bimbingan serta doa dan motivasi dari berbagai pihak yang sangat membantu. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT. karena atas rahmat dan ridho-Nya lah skripsi ini dapat diselesaikan penulis tepat pada waktunya.
2. Prof. Dr. H. A. Kumedi Jafar, MH selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ahmad Hazas Syarif, M.E.I selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
4. Any Eliza, S.E., M.Ak. selaku Pembimbing Akademik 1 yang dengan tulus meluangkan waktunya dan mencurahkan pemikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis serta motivasi, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Taufiqur Rahman, S.E., M.Si. selaku Pembimbing Akademik II dengan tulus meluangkan waktunya dan mencurahkan pemikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis serta motivasi, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan pelajaran kepada penulis, selama proses perkuliahan.

7. Seluruh staf akademik dan pegawai perpustakaan pusat dan perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan yang baik dan informasi serta sumber referensi kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis berharap sekiranya para pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang bersifat konstruktif bagi penulis. Penulis juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca serta dapat menjadi sumbangsih dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan Ekonomi Islam. Dengan mengucapkan banyak terima kasih, semoga jasa-jasa seluruh pihak yang telah membantu serta mendoakan penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan mendapatkan balasan pahala dan keberkahan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin.



Bandar Lampung, 11 Juni 2026
Penulis

Yunita Sari
2251020320

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACK.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	17
D. Rumusan Masalah	18
E. Tujuan Penelitian.....	18
F. Manfaat Penelitian.....	18
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	19
H. Sistematika Penulisan.....	26
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS. 27	
A. Teori yang Digunakan	27
B. Pengajuan Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Waktu dan Tempat Penelitian	37
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	37
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data.....	38
D. Definisi Operasional Variabel.....	41
E. Instrumen Penelitian.....	43
F. Uji Hipotesis.....	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Deskripsi Data	51
B. Pembahasan.....	62
BAB V PENUTUP	73
A. Simpulan.....	73
B. Rekomendasi	73
DAFTAR RUJUKAN.....	75
LAMPIRAN.....	87



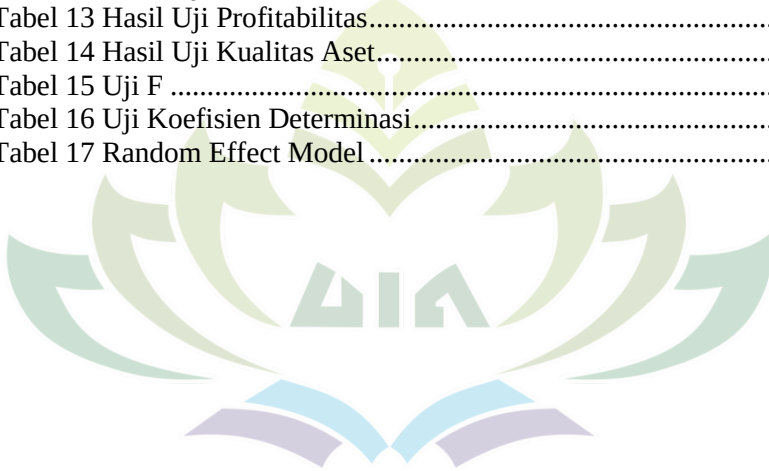
DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Top 15 Keuangan Islam Global	5
Grafik 2 Total Islamic Banking Aset Kawasan Asia Tenggara.....	6



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Negara-negara di Kawasan Asia Tenggara	3
Tabel 2 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3 Daftar Nama Bank Syariah di Asia Tenggara	38
Tabel 4 Daftar Nama Bank Syariah yang dijadikan sampel.....	40
Tabel 5 Definisi Operasional Variabel	42
Tabel 6 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	52
Tabel 7 Uji Chow	53
Tabel 8 Uji Hausman.....	54
Tabel 9 Uji Normalitas	55
Tabel 10 Uji Multikolinearitas	56
Tabel 11 Uji Heteroskedastisitas	57
Tabel 12 Hasil Uji Struktur Modal.....	57
Tabel 13 Hasil Uji Profitabilitas.....	58
Tabel 14 Hasil Uji Kualitas Aset.....	59
Tabel 15 Uji F	59
Tabel 16 Uji Koefisien Determinasi.....	60
Tabel 17 Random Effect Model	61



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Data Penelitian	89
Lampiran 2 Perhitungan Variabel X1 Struktur Modal (DER)	91
Lampiran 3 Perhitungan Variabel Y Stabilitas Keuangan (Z-Score). 93	
Lampiran 4 Analisis Deskriptif	95
Lampiran 5 <i>Common Effect Model (CEM)</i>	96
Lampiran 6 <i>Fixed Effect Model (FEM)</i>	97
Lampiran 7 <i>Random Effect Model (REM)</i>	98
Lampiran 8 Uji Chow	99
Lampiran 9 Uji Hausman	100
Lampiran 10 Uji Normalitas	102
Lampiran 11 Uji Multikolinearitas	103
Lampiran 12 Uji Heteroskedastisitas	104
Lampiran 13 Turnitin	105



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal untuk mendapatkan gambaran yang jelas terhadap pemaknaan judul skripsi, serta memberikan batasan terhadap arti kalimat dalam skripsi ini. Berdasarkan penegasan judul tersebut diharapkan tidak akan terjadi kesalah pahaman terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan. Skripsi ini berjudul “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Kualitas Aset Terhadap Stabilitas Keuangan Perbankan Syariah di Asia Tenggara”. Berikut ini beberapa istilah yang harus dijelaskan:

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda, atau keadaan) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Dalam penelitian, pengaruh diartikan sebagai kemampuan suatu variabel untuk menyebabkan perubahan pada variabel lainnya.¹

2. Struktur Modal

Struktur modal menunjukkan proporsi finansial perusahaan, yaitu antara modal yang memiliki yang berasal dari utang jangka panjang (utang jangka panjang) dan modal sendiri yang digunakan sebagai pembiayaan.²

3. Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan kemampuan bank syariah dalam memanfaatkan seluruh aset yang digunakan untuk memperoleh laba dalam suatu periode.

¹ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring,” Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, 2025.

² Triyonowati, *Manajemen Keuangan 2 (Lanjutan): Pembelajaran Teori Dan Aplikasi Suatu Organisasi* (Banyumas, Jawa Tengah: Wawasan Ilmu, 2022).

Rasio ini menunjukkan seberapa efisien dan efektif aset perusahaan dimanfaatkan untuk menghasilkan profit.³ Kualitas Aset

Kualitas aset adalah penilaian terhadap kondisi aset bank dan kecukupan manajemen risiko kredit yang melekat pada portofolio pembiayaan. Semakin baik kualitas aset, maka semakin rendah tingkat risiko yang ditanggung bank, sehingga akan mendukung stabilitas keuangan.⁴

4. Stabilitas Keuangan

World Bank menyatakan bahwa stabilitas keuangan perbankan merupakan kondisi ketika sektor perbankan mampu menjalankan fungsi intermediasi secara efisien, mengelola risiko, serta mempertahankan ketahanannya terhadap berbagai guncangan sehingga tidak mengganggu aktivitas perekonomian.⁵

5. Perbankan Syariah

Perbankan syariah adalah sistem perbankan yang menjalankan seluruh kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, meliputi aspek kelembagaan, kegiatan operasional, serta mekanisme pelaksanaan usaha yang sesuai dengan ketentuan syariah Islam.⁶

6. Asia Tenggara

Asia Tenggara merupakan suatu Kawasan yang terdiri dari negara-negara yang berada di benua Asia bagian tenggara. Perwilayahan tersebut berdasarkan atas letak negara yang berdekatan serta kondisi sosial budaya yang hampir sama.⁷

³ Fitriyah dkk, "Profitabilitas: Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Nilai Bank Dan Ukuran Bank Perbankan Syariah Di Dunia," *Iqtishoduna*, 2024.

⁴ Bank Indonesia, "Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum" (2011).

⁵ World Bank, "Financial Stability," 2021.

⁶ Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah," Pub. L. No. 21 (2008).

⁷ Putri Tiah Hadi Kusuma, "Mengenal Asia Tenggara: Letak, Keragaman Hingga Organisasi ASEAN," *detikcom*, 2022.

Tabel 1 Negara-negara di Kawasan Asia Tenggara

No.	Negara
1.	Indonesia
2.	Malaysia
3.	Singapura
4.	Brunei Darussalam
5.	Vietnam
6.	Laos
7.	Kamboja
8.	Thailand
9.	Filipina
10.	Myanmar
11.	Timor Leste

B. Latar Belakang Masalah

Periode 2021-2024 merupakan fase yang ditandai oleh dinamika dan tekanan ekonomi global maupun regional yang cukup intens, khususnya di Kawasan Asia Tenggara, sebagai dampak dari rangkaian guncangan yang terjadi secara berkesinambungan.⁸ Pandemi Covid-19 menjadi titik awal kontraksi ekonomi yang signifikan, tercermin dari terganggunya rantai pasok global, melemahnya aktivitas produksi, serta menurunnya permintaan baik domestik maupun internasional. Dalam laporan *Global Economic Prospects*, *World Bank* menegaskan bahwa negara-negara berkembang mengalami perlambatan pertumbuhan yang cukup dalam, disertai peningkatan risiko terhadap stabilitas sistem keuangan akibat tekanan likuiditas dan penurunan kualitas aset perbankan.⁹

Kondisi tersebut berdampak langsung pada sektor perbankan, termasuk perbankan syariah, melalui tekanan

⁸ World Bank, “Global Economic Prospects, June 2021” (Washington, DC, 2021).

⁹ World Bank, “Global Economic Prospects (January 2021)” (Washington, DC: World Bank, 2021).

terhadap struktur permodalan, penurunan profitabilitas, serta kenaikan pembiayaan bermasalah. Meskipun perbankan syariah dinilai relatif lebih efisien dibandingkan sistem konvensional karena berlandaskan prinsip kehati-hatian, keadilan dan keterkaitan dengan sektor riil, tidak seluruh bank syariah memiliki skala usaha yang besar sehingga sebagian masih rentan terhadap tekanan eksternal.¹⁰

Dampak pandemi yang meluas sejak awal 2020 semakin menguji ketahanan sistem perbankan di kawasan Asia Tenggara. Perlambatan ekonomi mendorong peningkatan risiko pembiayaan bermasalah, menekan tingkat profitabilitas, serta mempersempit ruang likuiditas perbankan.¹¹ Kebijakan suku bunga tinggi di negara maju turut mendorong arus modal keluar dari negara berkembang dan meningkatkan volatilitas nilai tukar di Kawasan Asia Tenggara. *Asian Development Bank* mencatat bahwa Kawasan Asia menghadapi perlambatan perdagangan, peningkatan beban utang, serta ketidakpastian eksternal yang berpotensi mengganggu stabilitas sistem keuangan.¹² Tekanan makroekonomi tersebut pada akhirnya meningkatkan risiko pembiayaan di sektor perbankan, termasuk bank syariah.

Dari perspektif industri keuangan Islam, *Islamic Financial Services Board* dalam *Islamic Financial Services Industry Stability Report* menyampaikan bahwa meskipun aset industri keuangan syariah global menunjukkan pertumbuhan positif, sektor ini tetap menghadapi risiko struktural, seperti konsentrasi pembiayaan, kerentanan likuiditas dan keterbatasan instrumen manajemen risiko dalam merespons volatilitas global.¹³ Hal ini menunjukkan bahwa stabilitas

¹⁰ World Bank, “Global Financial Development Report 2020/2021: Bank Regulation and Supervision a Decade after the Global Financial Crisis” (Washington, DC, 2021).

¹¹ Asian Development Bank, “Asian Development Outlook 2022: Mobilizing Taxes for Development” (Manila, 2022).

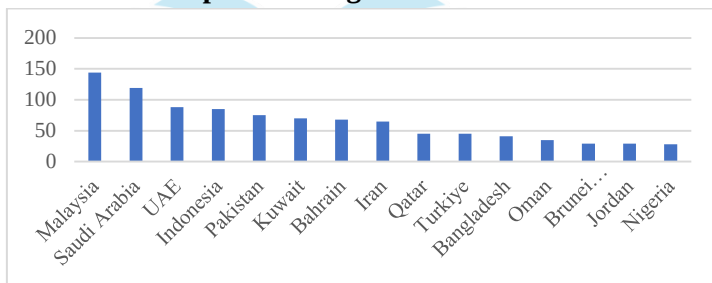
¹² Asian Development Bank, “Asian Development Outlook April 2024: Innovation for the Future” (Manila, 2024).

¹³ Islamic Financial Services Board, “Islamic Financial Services Industry Stability Report 2024” (Kuala Lumpur, 2024).

perbankan syariah tidak semata-mata dipengaruhi oleh faktor eksternal, tetapi juga sangat bergantung pada kondisi internal bank.

Stabilitas sistem keuangan merupakan salah satu indikator penting yang tercermin dari kemampuan perbankan dalam menjalankan fungsi intermediasinya secara efektif dan sehat.¹⁴ Bank Dunia melalui *International Bank for Reconstruction and Development (IBRD)* menekankan bahwa stabilitas sistem keuangan berperan penting dalam menjaga pertumbuhan ekonomi. Hal ini karena kegiatan ekonomi riil sangat bergantung pada sistem keuangan sebagai sarana utama dalam menjalankan berbagai transaksi. Stabilitas keuangan dapat terlihat dari berjalannya fungsi intermediasi perbankan secara sehat.¹⁵ Ketika perbankan mampu menyalurkan dana secara efektif dari pihak yang memiliki kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan, maka kegiatan ekonomi dapat berjalan lebih lancar dan stabilitas sistem keuangan pun semakin terjaga. Perbankan syariah memiliki ketahanan relatif lebih baik selama krisis keuangan global, terutama di negara-negara dengan sistem keuangan ganda seperti Indonesia dan Malaysia.

Grafik 1 Ranking Negara pada IFDI tahun 2024
Top 15 Keuangan Islam Global



Sumber: *Islamic Finance Development Report 2024*

¹⁴ Y Muhri, Habbe & Rura, “Analisis Perbandingan Stabilitas Bank Syariah Dan Bank Konvensional,” Owner, 2023.

¹⁵ Habbe & Muhri, “Analisis Perbandingan Stabilitas Bank Syariah Dan Bank Konvensional,” *Jurnal Program Studi Akuntansi Politeknik Ganesha* 7, no. 1 (2022): 346–366, <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1360>.

Berdasarkan data *Islamic Finance Development Indicator (IFDR)* saat ini 3 negara di kawasan Asia Tenggara masuk pada rangking top 15.¹⁶ Perkembangan tersebut menunjukkan stabilitas keuangan bank syariah di Asia Tenggara semakin meningkat. Keadaan keuangan perbankan yang stabil akan berdampak pada keseimbangan sistem keuangan. Sehingga hal tersebut dapat berfungsi efisien dalam mengelola risiko, mengatasi ketidakpastian ekonomi, serta meminimalisir kebangkrutan dan perubahan struktural yang mendasar. Begitu pula sebaliknya jika keuangan perbankan tidak stabil akan berimbas pada ketidakseimbangan sistem keuangan, salah satu akibatnya akan menimbulkan kebangkrutan.¹⁷

Grafik 2 Total Islamic Banking Aset Kawasan Asia Tenggara



Sumber: *Islamic Finance Development Report*

Berdasarkan *Islamic Financial Services Industry Stability Report* yang diterbitkan oleh Islamic Financial Services Board (IFSB), nilai aset perbankan syariah di kawasan Asia Tenggara menunjukkan tren pertumbuhan yang positif. Total aset perbankan syariah meningkat dari USD 287,5 miliar pada tahun 2021 menjadi USD 307,2 miliar pada

¹⁶ Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD), "Islamic Finance Development Report 2024: From Niche to Norm," 2024.

¹⁷ Q Az Zahra & A Widarjono, "Determinants of Financial System Stability in ASEAN Countries," *Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 19, no. 1 (2023): 1–14, <https://doi.org/https://doi.org/10.35384/jkp.v19i1.347>.

tahun 2022, dan kembali meningkat menjadi USD 313,83 miliar pada tahun 2023.¹⁸ Peningkatan tersebut mencerminkan semakin berkembangnya industri perbankan syariah di Kawasan Asia Tenggara, yang didukung oleh pertumbuhan sektor perbankan syariah terutama di Indonesia, Malaysia, dan Brunei Darussalam sebagai negara dengan kontribusi terbesar terhadap industri perbankan syariah di Asia Tenggara.

Kondisi ini menunjukkan bahwa perbankan syariah di kawasan Asia Tenggara memiliki prospek pertumbuhan yang baik, namun tetap dihadapkan pada tantangan dalam menjaga stabilitas keuangan melalui pengelolaan struktur modal, profitabilitas, dan kualitas aset secara optimal. Akibat berbagai fenomena ekonomi yang terjadi secara tidak terduga, hal ini mendorong bank syariah untuk lebih memperkuat faktor-faktor internal, pengelolaan struktur modal yang optimal (DER), peningkatan profitabilitas (ROA), serta pengelolaan pembiayaan bermasalah (NPF), untuk menjaga stabilitas keuangan secara berkelanjutan.

Dalam mengukur tingkat stabilitas perbankan, terdapat beberapa metode yang umum digunakan. Indikator yang sering dijadikan acuan antara lain rasio profitabilitas, rasio likuiditas, serta Z-Score. Dalam penelitian ini, Z-Score dipilih sebagai indikator stabilitas perbankan karena mampu mengukur tingkat ketahanan bank secara komprehensif dengan menggabungkan aspek profitabilitas, permodalan, dan volatilitas laba dalam satu ukuran. Berbeda dengan rasio profitabilitas atau likuiditas yang hanya menggambarkan kondisi pada satu dimensi tertentu, Z-Score memberikan estimasi probabilitas kebangkrutan (*distance to default*), sehingga mampu mencerminkan kemampuan bank dalam menyerap kerugian dan mempertahankan kelangsungan operasionalnya. Semakin tinggi nilai Z-Score, semakin rendah risiko insolvabilitas yang dihadapi bank, sehingga semakin tinggi pula tingkat stabilitas bank tersebut. Oleh karena itu, Z-Score banyak digunakan dalam penelitian empiris sebagai

¹⁸ Board, "Islamic Financial Services Industry Stability Report 2024."

proksi stabilitas perbankan karena dinilai lebih komprehensif dalam menggambarkan ketahanan bank terhadap berbagai risiko.

Pemilihan variabel independen, yaitu struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*, profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)*, dan kualitas aset yang diproksikan dengan *Non-Performing Financing (NPF)*, didasarkan pada perannya dalam menjaga stabilitas keuangan perbankan syariah. Struktur modal yang tercermin melalui DER menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola komposisi pendanaan sehingga mampu menyerap risiko dan mempertahankan keberlangsungan operasional.¹⁹ Struktur modal memegang peranan penting dalam menjaga stabilitas keuangan bank syariah karena berfungsi sebagai penopang utama dalam menyerap potensi kerugian dari aktivitas operasional maupun pembiayaan. Struktur modal yang kuat tidak hanya mendukung likuiditas dan mempertahankan kepercayaan nasabah, tetapi juga memastikan kepatuhan terhadap ketentuan regulasi yang berlaku, sehingga keberlangsungan usaha bank tetap terjaga dengan baik.²⁰ Pentingnya struktur modal ini terlihat dari kemampuannya dalam menyerap risiko, meningkatkan kredibilitas bank di mata investor dan nasabah, serta mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

Struktur modal dapat dianalisis melalui beberapa rasio, seperti *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. Dalam penelitian ini, DER dipilih karena secara spesifik mengukur leverage struktural, yaitu perbandingan antara utang dan modal, yang menurut *Pecking Order Theory*, bank pada dasarnya lebih mengutamakan penggunaan modal sendiri sebelum mencari pendanaan dari luar. Jika bank memiliki modal yang kuat, maka bank syariah akan lebih siap

¹⁹ Agus Widarjono, "Stability of Islamic Banks in Indonesia : Autoregressive Distributed Lag Approach," *Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 24, no. 1 (2022): 40–52, <https://doi.org/https://doi.org/10.26905/jkdp.v24i1.3932>.

²⁰ Nilam Indah Cahyani, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Size, Kepemilikan Institusional, dan Tangibility terhadap Struktur Modal" 6 (2021).

menghadapi risiko dan guncangan dari luar, sehingga stabilitas keuangannya dapat terjaga dalam jangka panjang.

Struktur modal menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas keuangan perbankan syariah, yang salah satunya tercermin dari rasio *Debt to Equity Ratio (DER)*. Namun, DER di kawasan Asia Tenggara masih belum optimal. Di Indonesia, meskipun rasio kecukupan modal (CAR) perbankan syariah cukup tinggi yaitu 25,4% pada 2024, beberapa bank masih menunjukkan fluktuasi struktur modal akibat tingginya ketergantungan pada pendanaan eksternal.²¹ Hal serupa juga terjadi di Malaysia, di mana laporan IFSB mencatat tekanan pada rasio leverage bank syariah selama pandemi 2020–2021.²² Kondisi ini menegaskan bahwa pengelolaan DER yang lebih seimbang diperlukan untuk memperkuat stabilitas keuangan jangka panjang.

Pengelolaan dan pemantauan struktur modal melalui rasio DER menjadi langkah strategis untuk menjaga stabilitas keuangan sekaligus mematuhi prinsip-prinsip syariah dan ketentuan regulator secara optimal.²³ Struktur modal yang sehat dapat memperkuat ketahanan bank dalam menghadapi tekanan ekonomi serta mendukung keberlanjutan pertumbuhan.²⁴ Tidak seperti perbankan konvensional, susunan modal bank syariah dipengaruhi oleh karakteristik unik dari produk keuangan syariah yang tidak mengenal bunga (*interest-free*) dan lebih menekankan pada prinsip kemitraan. Dalam beberapa kasus, ketidakseimbangan struktur modal dapat memperbesar risiko pembiayaan dan

²¹ OJK (Otoritas Jasa Keuangan), “Kinerja Positif Perbankan Syariah 2024,” 2024, <https://ojk.go.id>.

²² IFSB, “Prudential and Structural Islamic Financial Indicators (PSIFIs) Database, 2023,” 2023, <https://ifsb.org>.

²³ Egy et al., “Comparative Analysis of the Financial Performance of Islamic Banks and Conventional Banks for The 2011-2016 Period .” 64 (2023): 604–11.

²⁴ Abadi & Widana, “Analisis Struktur Modal Bank Syariah Di Indonesia Menggunakan Non Performing Financing Sebagai Variabel Moderasi,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 10 (2024).

menurunkan tingkat solvabilitas, yang pada akhirnya dapat memengaruhi stabilitas keuangan secara keseluruhan.²⁵

Profitabilitas sendiri sering dikenal dengan kemampuan dari perbankan dalam memperoleh keuntungan (laba) yang berhubungan dengan modal, penjualan maupun total aktiva.²⁶ Profitabilitas mencerminkan kapasitas bank dalam memperoleh laba melalui kegiatan usahanya sehingga dapat memastikan keberlanjutan usaha dan memberikan imbal hasil kepada pemilik modal.²⁷ Salah satu faktor dalam menentukan kestabilan suatu perbankan adalah dengan melihat tingginya modal dalam perbankan. Dimana modal tersebut diperoleh dari keuntungan (profit) perbankan. Semakin tinggi profit yang diperoleh bank maka akan berdampak positif terhadap stabilitas keuangan perbankan.²⁸ Penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan profitabilitas dapat mempengaruhi secara positif pada stabilitas keuangan perbankan.²⁹ Tingkat profitabilitas yang baik juga menandakan efisiensi pengelolaan sumber daya serta kemampuan bank dalam menghadapi tekanan pasar dan risiko yang mungkin muncul.

Indikator utama yang diterapkan guna mengevaluasi profitabilitas bank syariah adalah *Return on Assets (ROA)*, yang menunjukkan seberapa efektif aset bank digunakan untuk menghasilkan laba. ROA dipilih karena secara konseptual dan teknis ROA memberikan gambaran menyeluruh atas kemampuan bank dalam mengelola asetnya secara produktif, tanpa terlalu dipengaruhi oleh fluktuasi

²⁵ Gutawa dan Rafliis, “Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Periode 2021-2023,” *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 2025.

²⁶ Saima dan Shahriar, “The Effect of Capital Structure , Operating Efficiency and Non-Interest Income on Bank Profitability : New Evidence from Asia” 7, no. 1 (2025): 25–44, <https://doi.org/10.1108/AJEB-03-2022-0036>.

²⁷ Alifedrin dan Firmansyah, “Risiko Likuiditas Dan Profitabilitas Perbankan Syariah Peran FDR, LAD, LTA, NPF, Dan CAR,” *Publikasi Media Discovery Berkelanjutan*, 2023.

²⁸ Murtasiah, “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Stabilitas Bank Di Negara-Negara Asia Pasifik,” 2023.

²⁹ Boki dkk, “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Capital Buffer: Implikasi Terhadap Stabilitas Keuangan Bank Pada Tahun 2018-2021,” 2023.

modal atau kebijakan pembagian laba yang bersifat internal. Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset secara efisien sehingga dapat memperkuat modal internal dan meningkatkan ketahanan bank terhadap berbagai guncangan ekonomi.³⁰ ROA digunakan sebagai indikator untuk menilai kemampuan perbankan dalam menciptakan keuntungan melalui pemanfaatan seluruh aset yang dikuasai. Muslimin et al menjelaskan bahwa ROA merefleksikan tingkat efektivitas manajemen dalam mengelola aset guna menghasilkan laba. Tingginya nilai ROA mengindikasikan kondisi profitabilitas yang kuat sekaligus mencerminkan stabilitas operasional yang baik, sementara ROA yang rendah menunjukkan bahwa pemanfaatan aset belum berjalan secara optimal.³¹

Dalam konteks perbankan syariah, di mana sumber pendapatan berasal dari aktivitas pembiayaan dan investasi yang harus sesuai dengan prinsip syariah, efisiensi penggunaan aset menjadi sangat penting. ROA memberikan gambaran langsung mengenai sejauh mana aset yang dimiliki bank syariah dapat dimanfaatkan untuk menciptakan nilai tambah.³²

Tingkat aset atau profitabilitas yang tinggi melalui ROA menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola aset, memitigasi risiko, dan memperkuat modal internal.³³ Namun, tingkat profitabilitas di perbankan syariah Asia Tenggara belum merata. Di Indonesia, misalnya, ROA

³⁰ Sulistya dkk, "Macroeconomic's Effect on Islamic and Conventional Banking Profitability: Evidence from Indonesian Dual-Banking System," *Pacific-Basin Finance Journal*, 8, no. 1 (2022), <https://doi.org/https://doi.org/10.20885/jeki.vol8.iss1.art1>.

³¹ Nurwahidin dan Mulawarman, "Determinants of Return On Asset (ROA) at Sharia Commercial Banks 2016 – 2021," *Al Iqtishod: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam* 11, no. 2 (2023): 1–18, <https://doi.org/https://doi.org/10.37812/aliktishod.v11i2.669>.

³² Ayu Gusmawanti, "The Nexus Between FDR, NPF, BOPO Toward Profitability of Indoensian Islamic Bank" 12 (2020): 167–80.

³³ Fitriyah dkk, "Profitabilitas: Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Nilai Bank Dan Ukuran Bank Perbankan Syariah Di Dunia," 2024.

perbankan syariah pada 2024 tercatat sebesar 2,04%, menunjukkan kinerja positif, tetapi capaian ini belum merata di semua bank, karena masih terdapat bank dengan ROA rendah akibat pembiayaan bermasalah.³⁴ Sementara itu, di Malaysia, *Islamic Financial Services Board (IFSB)* melaporkan adanya penurunan profitabilitas bank syariah pada masa pandemi 2020–2021 sebelum kembali pulih pada 2022.³⁵ Ketidakmerataan profitabilitas ini berpotensi menurunkan kemampuan bank syariah dalam menyediakan cadangan modal dan menahan risiko, sehingga dapat melemahkan stabilitas keuangan secara keseluruhan. Dalam konteks perbankan syariah, profitabilitas bukan hanya hasil dari margin pembiayaan, tetapi juga mencerminkan efisiensi operasional dan kepatuhan terhadap prinsip syariah. Namun, tantangan muncul ketika kondisi ekonomi berfluktuasi dan kompetisi semakin ketat di pasar, yang menyebabkan tidak semua bank syariah mampu mempertahankan.

Faktor lain yang turut mempengaruhi stabilitas keuangan bank syariah adalah kualitas aset. Kualitas aset mencerminkan seberapa baik portofolio pembiayaan dan investasi bank dalam mengelola risiko gagal bayar atau kerugian kredit. Aset yang berkualitas tinggi menunjukkan bahwa bank mampu meminimalkan risiko kredit macet sehingga menjaga kesehatan neraca dan likuiditasnya.³⁶ Oleh karena itu, kualitas aset menjadi tolok ukur penting untuk menilai risiko yang dihadapi serta kemampuan bank dalam menjaga stabilitas keuangan.

Indikator utama yang digunakan untuk mengukur kualitas aset antara lain *Non-Performing Financing (NPF)*, yang mengukur persentase pembiayaan yang mengalami

³⁴ OJK (Otoritas Jasa Keuangan), “Kinerja Positif Perbankan Syariah 2024.”

³⁵ IFSB, “Prudential and Structural Islamic Financial Indicators (PSIFIs) Database, 2023.”

³⁶ Satirios dkk, “Bank Asset and Informational Quality,” *Journal of International Financial Markets*, 2021.

tunggakan atau tidak lancar.³⁷ Dengan menjaga kualitas aset pada tingkat optimal, bank syariah dapat mempertahankan stabilitas keuangannya dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.

Sistem perbankan syariah menyebutkan bahwa pembiayaan didasarkan pada prinsip kemitraan seperti mudharabah dan musyarakah, dimana risiko ditanggung bersama antara bank dan nasabah. Karakteristik ini membuat manajemen kualitas aset sebagai tantangan tersendiri. Tingginya rasio NPF menunjukkan lemahnya seleksi nasabah dan pengawasan pembiayaan, yang tidak hanya menurunkan profitabilitas, tetapi juga mengancam kepercayaan investor terhadap keberlangsungan sistem perbankan syariah.³⁸

Di samping itu, portofolio pembiayaan yang tidak terdiversifikasi dan lemahnya sistem manajemen risiko memperbesar potensi gagal bayar, yang pada akhirnya dapat menggoyahkan stabilitas bank. Kondisi ini menjadi semakin kompleks ketika diterapkan dalam konteks kawasan Asia Tenggara, yang terdiri dari negara-negara dengan sistem hukum, kebijakan fiskal, dan pendekatan pengawasan keuangan yang berbeda-beda. Keberagaman sistem dan regulasi ini menciptakan tantangan dalam menyusun strategi pengelolaan risiko. Namun, di sisi lain, perbedaan tersebut juga membuka peluang untuk memperluas inovasi dalam pengembangan sistem keuangan syariah yang adaptif dan inklusif. Meskipun terdapat perbedaan, Asia Tenggara memiliki kesamaan visi dalam memperkuat integrasi ekonomi dan keuangan regional, termasuk dalam sektor keuangan syariah, sebagaimana tercermin dalam inisiatif seperti *ASEAN Financial Integration Framework* dan kerja sama dalam

³⁷ Imang dan Nabila, "The Role of Non-Performing Asset, Capital, Adequacy and Insolvency Risk on Bank Performance: A Case Study in Indonesia," *Journal of Asian Finance, Economics and Business* 8, no. 3 (2022).

³⁸ Lutfi dkk, "CAMELS, Risk-Sharing Financing, Institutional Quality and Stability of Islamic Banks: Evidence from 6 OIC Countries," *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 13 (2022): 1155–1175.

kerangka *ASEAN Working Committee on Financial Inclusion*.³⁹

Sementara itu, NPF menggambarkan kualitas aset pembiayaan, di mana peningkatan NPF mengindikasikan memburuknya kualitas pembiayaan yang dapat menekan profitabilitas, meningkatkan risiko kebangkrutan, dan melemahkan stabilitas keuangan bank.⁴⁰ Berbagai penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor internal seperti struktur modal, profitabilitas, dan kualitas aset merupakan determinan penting yang memengaruhi stabilitas keuangan perbankan syariah yang umumnya diukur menggunakan Z-Score.⁴¹ Oleh karena itu, DER, ROA, dan NPF dipilih sebagai variabel yang mampu merepresentasikan kondisi fundamental perbankan syariah dalam menjaga stabilitas keuangan di tengah dinamika ekonomi dan perkembangan industri perbankan syariah.

Dari sisi stabilitas keuangan, penelitian yang dilakukan oleh Ulfi Kartika Oktaviana dkk menunjukkan bahwa nilai Z-score rata-rata bank syariah di Indonesia sebesar 15,61% dan di Malaysia sebesar 15,56%, yang menandakan tingkat stabilitas yang tinggi dan risiko kebangkrutan yang rendah.⁴² Sementara itu, studi oleh Widarjono et al menemukan bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* berpengaruh positif terhadap stabilitas keuangan bank syariah, sedangkan *Non-Performing Financing (NPF)* dan rasio efisiensi operasional (BOPO) memiliki pengaruh

³⁹ Firkiawan S, "Manajemen Kompetensi Sumber Daya Manusia Bank Syariah Berbasis Prinsip-Prinsip Syariah Menuju Qualified Asean Bank," *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah* 2 (2021).

⁴⁰ Faaza Fakhrunnas dan M. B. Hendrie Anto, "Investigating the Determinants of Islamic Banks' Financing Quality: A Regional Approach," *International Journal of Islamic Economics and Finance (IJIEF)* 7, no. 1 (2024), <https://doi.org/https://doi.org/10.18196/ijief.v7i1.18532>.

⁴¹ Titis Miranti dkk, "The Sharia Bank Stability: How Fintech and Financial Ratio Fixed It?," *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance* 09, no. 01 (2023): 51–69.

⁴² Ulfi Kartika Oktaviana, "Sharia Banking Stability Against Macroeconomic Shocks: A Comparative Analysis in the ASEAN Region," *KoreaScience*, 2021.

negatif.⁴³ Hasil-hasil ini menunjukkan bahwa perbankan syariah di Asia Tenggara, khususnya Malaysia dan Indonesia, tidak hanya tumbuh pesat tetapi juga stabil, didukung oleh regulasi yang adaptif, penguatan modal, serta transformasi digital yang memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap sistem keuangan berbasis syariah.

Pertumbuhan ini juga berkaitan erat dengan fenomena stabilitas keuangan. Penelitian yang dilakukan di negara-negara ASEAN menemukan bahwa bank syariah di Indonesia, Malaysia, dan Brunei memiliki nilai Z-score jauh di atas ambang batas risiko krisis, artinya kondisi perbankan syariah di kawasan ini relatif stabil. Faktor-faktor makroekonomi seperti pertumbuhan ekonomi terbukti ikut memperkuat stabilitas tersebut, meskipun inflasi masih menjadi tantangan.⁴⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Wasilatur Rohimah (2024) menunjukkan bahwa secara parsial struktur modal, profitabilitas, dan teknologi berpengaruh terhadap stabilitas keuangan, sedangkan efisiensi tidak memiliki pengaruh. Namun, secara simultan keempat variabel tersebut berpengaruh terhadap stabilitas perbankan syariah di ASEAN. Hasil ini sejalan dengan temuan Maulia Rosma Sabila (2025) yang mengindikasikan bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Return on Assets (ROA)* berpengaruh positif serta signifikan terhadap stabilitas keuangan, sementara *Non-Performing Financing (NPF)* berpengaruh negatif signifikan. Secara simultan, variabel-variabel tersebut juga terbukti memengaruhi stabilitas perbankan syariah, sehingga kedua penelitian ini sama-sama menegaskan pentingnya struktur modal dan profitabilitas, serta menambahkan perspektif faktor

⁴³ Sintia and Agus, "Indonesia Islamic Banking Stability in The Shadow of Covid-19 Outbreak," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 10, no. 1 (2023): 57–68.

⁴⁴ Zahra dkk, "Sharia Banking Stability Against Macroeconomic Shocks: A Comparative Analysis in the ASEAN Region," *Journal of Asian Finance, Economics and Business* 8, no. 4 (2021): 51–59.

teknologi maupun kualitas aset dalam menjaga ketahanan sistem keuangan.

Pemilihan kawasan ini menjadi relevan karena Asia Tenggara tidak hanya mencerminkan dinamika pasar negara berkembang, tetapi juga memperlihatkan potensi besar dalam perluasan layanan keuangan syariah di tengah mayoritas penduduk Muslim di beberapa negara anggotanya, seperti Indonesia, Malaysia, dan Brunei Darussalam.⁴⁵ Penelitian ini juga memperluas konteks geografis karena memfokuskan analisis pada bank syariah di kawasan Asia Tenggara, sebuah wilayah yang memiliki karakter unik dalam penerapan prinsip syariah, regulasi, dan kecepatan pertumbuhan industri perbankan syariah yang berbeda dari kawasan seperti Timur Tengah yang sering menjadi sampel dalam studi sebelumnya.

Namun demikian, sebagian besar kajian terdahulu masih terbatas pada ruang lingkup nasional dan hanya menyoroti aspek mikro secara parsial, seperti struktur modal, profitabilitas, atau kualitas aset secara terpisah. Akibatnya, belum banyak studi yang secara komprehensif menelaah keterkaitan antara ketiga variabel tersebut dalam memengaruhi stabilitas keuangan secara serentak.

Beragamnya hasil penelitian sebelumnya serta keterbatasan studi yang membahas stabilitas perbankan di Asia Tenggara menjadi alasan utama dilakukannya penelitian ini. Selain itu, analisis dengan periode yang lebih terkini dapat memberikan wawasan yang lebih relevan terhadap kondisi ekonomi saat ini. Kombinasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini juga berbeda dari studi sebelumnya, sehingga diharapkan mampu memberikan perspektif yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi stabilitas bank syariah di wilayah tersebut. Oleh karena itu, melalui penelitian berjudul **“Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Kualitas Aset terhadap Stabilitas Keuangan Pada Perbankan Syariah di Asia Tenggara**

⁴⁵ Fiaz dan Ashraf, “Impact of Asset Quality on Financial Stability of Islamic Banks in Pakistan: A Moderating Role of Corporate Image,” *BBE: Buletin of Business and Economics* 12 (2023).

Tahun 2021-2024”, peneliti bermaksud menyajikan pemahaman yang mendalam terkait faktor-faktor yang berpengaruh pada stabilitas perbankan syariah.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Stabilitas keuangan perbankan syariah di Asia Tenggara masih menghadapi risiko ketidakseimbangan akibat faktor internal maupun eksternal, seperti modal yang tidak memadai atau krisis ekonomi global.
- b. Struktur modal bank syariah, khususnya rasio *Debt to Equity Ratio (DER)*, belum sepenuhnya optimal dalam menjaga ketahanan dan stabilitas keuangan.
- c. Profitabilitas perbankan syariah, yang diukur melalui *Return on Assets (ROA)*, belum merata di seluruh bank sehingga berpotensi menurunkan kemampuan menjaga stabilitas keuangan.
- d. Kualitas aset (NPF) masih menjadi permasalahan utama, ditandai dengan adanya pembiayaan bermasalah yang berfluktuasi dan berpotensi menurunkan kinerja serta stabilitas keuangan perbankan syariah.
- e. Masih terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan kualitas aset terhadap stabilitas keuangan perbankan syariah, sehingga diperlukan kajian lanjutan dengan konteks Asia Tenggara tahun 2021-2024.

Batasan Masalah:

Agar pembahasan dalam penelitian ini mudah dipahami dan sesuai dengan sasaran yang diinginkan, maka penulis memberi Batasan masalah adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini fokus menggunakan variabel X_1 Struktur Modal, X_2 Profitabilitas, X_3 Kualitas Aset,

dan Y Stabilitas Keuangan Perbankan Syariah Periode 2021-2024.

- b. Dengan fokus objek penelitian pada negara-negara di kawasan Asia Tenggara Periode 2021-2024.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap stabilitas keuangan perbankan syariah di Asia Tenggara?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap stabilitas keuangan perbankan syariah di Asia Tenggara?
3. Apakah kualitas aset berpengaruh terhadap stabilitas keuangan perbankan syariah di Asia Tenggara?
4. Apakah struktur modal, profitabilitas dan kualitas aset secara serentak berpengaruh terhadap stabilitas keuangan perbankan syariah di Asia Tenggara?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap stabilitas keuangan perbankan syariah di Asia Tenggara.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap stabilitas keuangan perbankan syariah di Asia Tenggara.
3. Untuk mengetahui pengaruh kualitas aset terhadap stabilitas keuangan perbankan syariah di Asia Tenggara.
4. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal, profitabilitas dan kualitas aset terhadap stabilitas keuangan perbankan syariah di Asia Tenggara.

F. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak diantaranya yaitu:

1. Untuk Akademisi

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis yang memperkaya literatur tentang berbagai faktor yang mempengaruhi stabilitas keuangan bank syariah. Hasil

dan temuan studi dapat menjadi referensi dan dasar bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan kajian empiris yang lebih mendalam dan komprehensif terkait pengelolaan keuangan syariah.

2. Untuk Praktisi (Manajemen Bank Syariah dan Regulator)

Penelitian ini memberikan informasi praktis yang dapat digunakan oleh manajemen bank syariah dalam merancang dan mengimplementasikan strategi pengelolaan struktur modal, peningkatan profitabilitas, dan perbaikan kualitas aset guna menjaga stabilitas keuangan. Selain itu, regulator dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan yang mendukung ketahanan dan pertumbuhan sector perbankan syariah.

3. Untuk Mahasiswa dan Peneliti

Selain sebagai bahan referensi akademik, penelitian ini juga membantu peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir, khususnya bagi mahasiswa yang menekuni bidang perbankan syariah, sebagai syarat memperoleh gelar akademik.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Tabel 2 berikut menunjukkan daftar penelitian sebelumnya dan pebedaannya, yang digunakan oleh penulis sebagai acuan dalam melakukan penelitian ini:

Tabel 2 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Wasilatur Rohimah (2024)	Pengaruh Struktur Modal, Efisiensi, Profitabilitas, dan Teknologi Terhadap Stabilitas Keuangan Perbankan Syariah di ASEAN	Metode kuantitatif dengan pendekatan <i>literature review</i> .	Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial struktur modal, profitabilitas dan teknologi berpengaruh terhadap stabilitas dan efisiensi tidak memiliki pengaruh terhadap stabilitas. Sedangkan secara simultan struktur modal, efisiensi, profitabilitas dan teknologi berpengaruh terhadap stabilitas keuangan perbankan syariah di ASEAN. ⁴⁶
2.	Maulia Rosma Sabila (2025)	Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Kualitas Aset Terhadap Stabilitas Keuangan pada Perbankan Syariah di ASEAN	Analisis regresi linier berganda.	Temuan studi ini mengindikasikan bahwasannya <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> berpengaruh positif serta signifikan terhadap stabilitas keuangan, <i>Return on Assets (ROA)</i> juga berpengaruh positif dan signifikan, dan sebaliknya, <i>Non-Performing Financing (NPF)</i> berpengaruh negatif dan signifikan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut

⁴⁶ W Rohimah, *Pengaruh Struktur Modal, Efisiensi, Profitabilitas Dan Teknologi Terhadap Stabilitas Keuangan Perbankan Syariah Di ASEAN*, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024.

				berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan. ⁴⁷
3.	Tedi Rustendi (2021)	Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Stabilitas Keuangan Bank Perkreditan Rakyat	Penelitian ini bersifat deskriptif dan pendekatan kuantitatif.	Kecukupan modal berdampak positif dan signifikan terhadap stabilitas keuangan BPR; hasil pengujian hipotesis menggunakan Kendall- τ pada taraf nyata 5% menunjukkan bahwa terdapat kesesuaian (<i>concordant</i>) antara kecukupan modal dan stabilitas keuangan bank. ⁴⁸
4.	Fitriyah Fitriyah, Guntur Kusuma Wardana, Puji Handayat, Satia Nur Maharani (2024).	Profitabilitas: Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Nilai Bank, dan Ukuran Bank Perbankan Syariah di Dunia.	Kuantitatif, regresi panel data.	Penelitian lintas negara ini mengindikasikan bahwasannya struktur modal berdampak positif pada profitabilitas bank syariah global, terutama ketika disertai kebijakan dividen yang stabil. Ukuran bank dan nilai bank juga turut menentukan keberhasilan dalam menghasilkan laba. Temuan ini mendukung perlunya perencanaan struktur modal yang

⁴⁷ Maulia Rosma Sabila, "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Kualitas Aset Terhadap Stabilitas Keuangan Pada Perbankan Syariah Di Asean," 2025.

⁴⁸ Tedi Rustendi, "Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Stabilitas Keuangan Bank (JRAK 7 (3) Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Stabilitas Keuangan Bank Perkreditan Rakyat Berdasarkan Statistik Perbankan Indonesia", 2021.

				optimal dan transparansi kebijakan dividen untuk menjaga kepercayaan stakeholder dan meningkatkan daya saing bank syariah secara internasional. ⁴⁹
5.	Fine Ageng Darajat, Evi Dwi Kartikasari, Irma Indira (2022).	Pengaruh Kualitas Aset dan <i>Loan to Funding Ratio</i> terhadap Rasio Kecukupan Modal yang Dimoderasi oleh Risiko Kredit.	Kuantitatif, Regresi Moderasi.	Kualitas aset dan LFR berpengaruh signifikan terhadap CAR. Namun, ketika risiko kredit tinggi, pengaruh tersebut menjadi tidak stabil. Artinya, risiko kredit memainkan peran moderasi penting dalam hubungan ini. Bank syariah harus memperkuat sistem manajemen risiko kredit guna menjaga kecukupan modal, terlebih dalam kondisi ketidakpastian ekonomi yang dapat meningkatkan potensi pembiayaan bermasalah. ⁵⁰
6.	M Saleem Ashraf, Fiaz Ahmad, Momina	<i>Impact of Asset Quality on Financial Stability of Islamic Banks</i>	Kuantitatif, SmartPLS.	Studi ini mengungkap bahwa kualitas aset memiliki dampak besar pada stabilitas keuangan bank syariah.

⁴⁹ Fitriyah dkk “Profitabilitas: Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Nilai Bank Dan Ukuran Bank Perbankan Syariah Di Dunia”, 2024.

⁵⁰ Irma Indira Fine Ageng Darajat, Evi Dwi Kartikasari, “Pengaruh Kualitas Aset dan Loan to Funding Dimoderasi oleh Risiko Kredit pada Perbankan Indonesia yang Go Public Tahun 2021,” *MELATI: Jurnal Media Komunikasi Ilmu Ekonomi*, 2022.

	(2023).	<i>in Pakistan: A Moderating Role of Corporate Image.</i>		Tetapi, citra korporat dapat memoderasi pengaruh tersebut. Ketika bank memiliki reputasi yang baik, dampak negatif dari penurunan kualitas aset terhadap stabilitas menjadi berkurang. Oleh karena itu, penguatan citra positif dan kepercayaan publik sangat penting sebagai pelindung terhadap gejolak kualitas aset. ⁵¹
7.	Juwinda Boki, Tri Anatasya Ardjun, & Siti Yuliyani Mustapa (2023).	Pengaruh <i>Profitability</i> Terhadap <i>Capital Buffer</i> : Implikasi Terhadap Stabilitas Keuangan Bank Pada Tahun 2018-2021.	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif.	Hasil uji hipotesis jelas menunjukkan bahwa Profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Capital Buffer</i> atau BOPO. ⁵²
8.	Abadi & Widana (2024).	Analisis Struktur Modal Bank Syariah di Indonesia Menggunakan <i>Non-</i>	Kuantitatif, Data Panel Bank Syariah di Indonesia.	Hasil penelitian mengindikasikan bahwa bank syariah di Indonesia cenderung menyeimbangkan manfaat pajak atas penggunaan utang

⁵¹ Muhammad Saleem Ashraf, "Impact of Asset Quality on Financial Stability of Islamic Banks in Pakistan: A Moderating Role of Corporate Image, 2023."

⁵² Boki dkk, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Capital Buffer: Implikasi Terhadap Stabilitas Keuangan Bank Pada Tahun 2018-2021", 2023.

		<i>Performing Financing</i> Sebagai Variabel Moderasi.		dengan biaya kebangkrutan. Bank bank yang memiliki profitabilitas tinggi dan aset yang lebih tangible memiliki kecendrungan untuk mempertahankan struktur modal yang lebih konservatif. ⁵³
9.	M Fatchullah El Islami & Tiara Juliana Jaya (2022).	<i>Effect of Inflation Rate, Non-Performing Financing (NPF), and Number of Branch Offices on Murabahah Financing at Bank Muamalat Indonesia.</i>	Kuantitatif, Analisis Regresi Linear Berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel inflasi berpengaruh positif terhadap pembiayaan murabahah, variabel NPF berpengaruh negatif terhadap pembiayaan murabahah, sedangkan variabel jumlah kantor cabang tidak berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa variabel inflasi, NPF, dan jumlah kantor cabang berpengaruh simultan terhadap pembiayaan murabahah. ⁵⁴
10.	Seri Dewi Murtasiah	Pengaruh Profitabilitas	Metode analisis yang	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa,

⁵³ Abadi dan Widana, "Analisis Struktur Modal Bank Syariah Di Indonesia Menggunakan Non Performing Financing Sebagai Variabel Moderasi", 2024.

⁵⁴ Tiara dkk, "Effect of Inflation Rate, Non Performing Financing (NPF), and Number of Branch Offices on Murabahah Financing at Bank Muamalat Indonesia," *Al-Iqtishadiyah: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Hukum Ekonomi Syariah* 8, no. 2 (2022), <https://doi.org/https://doi.org/10.31602/iqt.v8i1.6876>.

	(2023).	Terhadap Stabilitas Bank di Negara-Negara Asia Pasifik.	digunakan adalah analisis regresi data panel menggunakan program statistika STATA.	jika ROA dan ROE diukur menggunakan Z Score, mereka berpengaruh positif yang signifikan. Namun, ketika diukur menggunakan NPL dan LLP sebagai pengukuran tingkat stabilitas bank di negara-negara Asia Pasifik, hasilnya negatif. ⁵⁵
--	---------	---	--	---

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Wasilatur Rohimah (2024) terlihat dari beberapa hal. Penelitian Wasilatur Rohimah tidak membatasi periode waktu karena berbentuk tinjauan pustaka, sedangkan penelitian ini fokus pada periode 2021–2024 untuk menyoroti kondisi pasca Covid-19 dan perkembangan. Dari segi ruang lingkup, penelitian sebelumnya membahas perbankan syariah di ASEAN secara umum, sementara penelitian ini lebih terfokus pada Asia Tenggara dengan data bank dari negara-negara tertentu sehingga lebih terukur. Dari segi variabel, penelitian Wasilatur Rohimah menggunakan struktur modal, efisiensi, profitabilitas, dan teknologi, sedangkan penelitian ini hanya menitikberatkan pada struktur modal, profitabilitas, dan kualitas asset agar analisis lebih terfokus.

Sedangkan Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Maulia Rosma Sabila (2025) terletak pada ruang lingkup. Penelitian Maulia membahas perbankan syariah di ASEAN secara umum, sementara penelitian ini lebih spesifik pada kawasan Asia Tenggara dengan data tahun penelitian yang lebih terfokus.

⁵⁵ Murtasiah, S. D, “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Stabilitas Bank Di Negara-Negara Asia Pasifik,” 2023.

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan dalam bab ini berisi pemegasan judul untuk memudahkan dan memahami skripsi ini pada makna-makna kalimat yang terdapat pada judul skripsi, latar belakang masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini, tujuan dan manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang merupakan sebagai acuan atau sumber penelitian terdahulu bagi penulis dalam penelitian ini, serta sistematika penulisan atau gambaran dari isi bab-bab dalam penelitian ini.

BAB II Landasan Teori dalam bab ini meliputi telaah Pustaka yang berisi teori-teori yang berkaitan dengan judul skripsi yang digunakan untuk menganalisis, kerangka pemikiran yang menggambarkan hipotesis serta penelitian yang akan di uji, dan hipotesis jawaban sementara atas masalah dalam penelitian ini.

BAB III Metode Penelitian dalam bab ini berisi tentang waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, Teknik pengumpulan data dalam penelitian, definisi operasional variabel, teknik analisis data dan uji hipotesis.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan dalam bab ini berisi analisis dari hasil pengolahan data, pembahasan hasil penelitian dan menjawab hipotesis yang telah dirumuskan.

BAB V Penutup bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisi kesimpulan dari seluruh penelitian yang telah dilakukan. Selain kesimpulan mengenai hasil penelitian, peneliti juga menyampaikan hasil pemikiran berbentuk saran dengan harapan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dan pihak yang membutuhkan.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Teori yang Digunakan

a. Struktur Modal

Struktur modal merupakan pondasi penting dalam menganalisis stabilitas keuangan pada institusi perbankan, termasuk perbankan syariah. Dalam konteks teori stabilitas keuangan (*Financial Stability Theory*), struktur modal berperan signifikan dalam menjaga ketahanan perbankan terhadap potensi risiko sistemik dan tekanan eksternal, seperti krisis ekonomi global, ketidakstabilan politik, atau fluktuasi pasar keuangan. Teori struktur modal tradisional terdiri dari *Net Operating Income Approach (NOIA)*, *Net Income Approach (NIA)* dan *Traditional Approach (TA)*. Sedangkan pada teori modern terdiri dari teori Modigliani & Miller (MM), teori trade off dan teori packing order.⁵⁶

Struktur modal dalam perbankan syariah didefinisikan sebagai komposisi antara sumber dana melalui ekuitas sendiri dengan dana yang bersifat liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam konteks syariah, struktur modal bank harus tunduk pada nilai Islam, yang melarang penggunaan instrumen berbasis bunga (*riba*) serta mendorong penggunaan skema berbasis bagi hasil seperti *mudharabah* dan *musyarakah*.⁵⁷

Salah satu teori yang relevan dalam menjelaskan perilaku struktur modal perbankan syariah adalah *Pecking Order Theory*. Teori ini menyatakan

⁵⁶ Patrick dkk, "Traditional versus Modern Perspectives of Capital Structure Theories: A Comprehensive Review," *International Journal of Economics & Management Sciences*, 2021.

⁵⁷ Anwar dkk, "Manajemen Perbankan Syariah," *Cendikia Mulia Mandiri*, 2023.

bahwa bank pada dasarnya cenderung mengutamakan penggunaan dana internal atau modal sendiri sebelum mencari pendanaan dari pihak eksternal. Dalam konteks perbankan syariah, kepemilikan modal yang kuat memungkinkan bank untuk lebih siap menghadapi risiko dan guncangan eksternal, sehingga stabilitas keuangannya dapat terjaga dalam jangka panjang. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip kehati-hatian (*prudential principle*) yang menjadi dasar operasional perbankan syariah.

Menurut Gutawa, struktur modal yang ideal mampu meningkatkan kinerja keuangan bank dan menciptakan kepercayaan bagi investor dan nasabah.⁵⁸ Dalam perbankan syariah, struktur permodalan juga berperan dalam menjaga reputasi bank sebagai institusi keuangan yang berbasis etika dan religiusitas. Secara empiris, penelitian Fitriyah et al, menyatakan bahwasannya ada korelasi signifikan antara struktur modal dan profitabilitas bank syariah secara global.⁵⁹

Dengan demikian, teori struktur modal dalam konteks stabilitas keuangan berfungsi untuk menjelaskan bahwa penentuan struktur permodalan yang sehat adalah upaya sistematis dalam menciptakan sistem keuangan yang tangguh, akuntabel, serta selaras pada nilai syariah.

b. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu kesanggupan perbankan syariah saat menggunakan seluruh potensi industri bank untuk memperoleh keuntungan atau profit pada periode tertentu. Pengukuran profitabilitas menggunakan rasio *Return on Assets (ROA)* dengan mempertimbangkan kemampuan bank syariah dalam

⁵⁸ Gutawa dan Rafliis, “Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Periode 2021-2023.”

⁵⁹ Fitriyah dkk “Profitabilitas: Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Nilai Bank Dan Ukuran Bank Perbankan Syariah di Dunia”, 2024.

memperoleh income dari sejumlah aset yang dimiliki. ROA ini dapat digunakan sebagai gambaran terhadap profitabilitas yang ada pada perbankan.⁶⁰ Profitabilitas yang tinggi akan berdampak positif pada keberlangsungan bisnis karena dapat meningkatkan kepercayaan investor dan meningkatkan nilai bisnis.⁶¹ Profitabilitas berperan krusial guna menjaga stabilitas keuangan bank. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin besar kemampuan bank untuk menyerap kerugian dan memperkuat struktur permodalannya.

Salah satu teori yang relevan dalam menjelaskan profitabilitas adalah *Resource-Based Theory*. Teori ini memandang profitabilitas sebagai sumber daya strategis yang dimiliki bank untuk mempertahankan keberlangsungan usaha dan mencapai keunggulan kompetitif. Bank dengan tingkat profitabilitas yang tinggi memiliki kapasitas yang lebih besar dalam memperkuat permodalan melalui penambahan cadangan modal, memperluas penyaluran pembiayaan, serta meningkatkan kemampuan dalam menyerap dan mengelola risiko. Dengan demikian, profitabilitas yang kuat berperan penting dalam menjaga stabilitas keuangan bank dan mendukung pertumbuhan bank secara berkelanjutan.

c. Kualitas Aset

Kualitas aset merujuk pada tingkat kesehatan aset yang bank miliki, terutama aset dari aktivitas pembiayaan atau penyaluran dana. Dalam perbankan syariah, kualitas aset tercermin dari tingkat *Non-Performing Financing (NPF)*, yaitu pembiayaan

⁶⁰ Fitri Kurnia Dewi and Heri Sudarsono, "Analisis Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia: Pendekatan Autoregressive Distributed Lag (ARDL)," *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah* 5, no. 1 (2021): 59, <https://doi.org/10.24252/al-mashrafiyah.v5i1.20281>.

⁶¹ Windari Novika & Tutik Siswanti, "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur-Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2017-2019" 2, no. 1 (2022): 43–56.

bermasalah yang dapat menurunkan pendapatan dan potensi laba bank.⁶² Aset yang berkualitas buruk meningkatkan risiko gagal bayar dan berdampak negatif pada stabilitas keuangan bank. Studi oleh Ashraf et al., (2023) mengindikasikan bahwasannya kualitas aset berdampak penting pada stabilitas keuangan bank syariah, terutama dalam konteks negara berkembang.⁶³ Bank dengan kualitas aset yang baik akan lebih tangguh dalam menghadapi tekanan ekonomi dan fluktuasi pasar. Selain berdampak pada stabilitas internal bank, kualitas aset juga mencerminkan tanggung jawab sosial dan etika bank syariah terhadap masyarakat dan pemangku kepentingan.

Hal ini dapat dijelaskan melalui *Credit Risk Theory* yang menyatakan bahwa risiko kredit merupakan risiko utama dalam kegiatan intermediasi perbankan, di mana ketidakmampuan nasabah dalam memenuhi kewajibannya akan meningkatkan potensi kerugian bagi bank. Semakin tinggi tingkat NPF, maka semakin besar eksposur risiko kredit yang dihadapi, sehingga dapat mengganggu kinerja keuangan dan stabilitas bank. Sebaliknya, pengelolaan risiko kredit yang efektif akan menjaga kualitas aset tetap baik dan meminimalkan potensi kerugian.

d. Stabilitas Keuangan

Stabilitas keuangan merupakan kondisi sistem keuangan yang mampu menahan guncangan dan tetap berperan optimal dalam distribusi sumber daya, evaluasi, dan pengendalian risiko, serta menjaga kepercayaan publik terhadap institusi keuangan.⁶⁴ Dalam konteks perbankan syariah, stabilitas keuangan

⁶² Abadi dan Widana, “Analisis Struktur Modal Bank Syariah Di Indonesia Menggunakan Non Performing Financing Sebagai Variabel Moderasi,” 2024.

⁶³ Muhammad Saleem Ashraf, “Impact of Asset Quality on Financial Stability of Islamic Banks in Pakistan: A Moderating Role of Corporate Image”, 2023.

⁶⁴ M Lassoued, “Corporate Governance and Financial Stability in Islamic Banking,” *Managerial Finance* 44, no. 5 (2022).

menjadi landasan penting karena menyangkut kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan yang mengemban nilai-nilai syariah.

Dalam kerangka perbankan syariah, stabilitas keuangan tidak hanya diukur dari sisi finansial semata, tetapi juga dari kesesuaian operasional bank terhadap prinsip-prinsip syariah. Hal ini ditegaskan oleh Anwar (2023), yang menyatakan bahwa stabilitas bank syariah sangat terkait dengan penerapan prinsip kehati-hatian (prudential) dan integritas syariah dalam seluruh lini operasional.

B. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada penelitian ini. Hipotesis dikatakan sementara dikarenakan jawaban yang diberikan berdasarkan teori yang relevan, sebelum dari fakta-fakta empiris yang diberikan dari pengumpulan data.

- **H₁: Diduga Struktur Modal berpengaruh terhadap stabilitas perbankan syariah di Asia Tenggara**

Temuan Abadi et al., (2024) dan Gutawa (2025), yang menunjukkan bahwa struktur modal yang sehat dapat meningkatkan daya tahan bank terhadap risiko keuangan dan mendukung stabilitas jangka panjang.⁶⁵ Struktur modal mencerminkan keseimbangan antara modal sendiri dan dana eksternal yang digunakan bank untuk beroperasi.⁶⁶ Penelitian oleh Rustendi menemukan bahwa lembaga keuangan yang memiliki sistem keuangan yang stabil biasanya merupakan bagian dari struktur modal yang baik, dan sebaliknya.⁶⁷ Pada penelitian yang dilakukan oleh Thanh Huu Vu &

⁶⁵ Abadi dan Widana, “Analisis Struktur Modal Bank Syariah Di Indonesia Menggunakan Non Performing Financing Sebagai Variabel Moderasi”, 2024.

⁶⁶ Gutawa dan Rafli, “Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Periode 2021-2023”, 2025.

⁶⁷ Tedi Rustendi, “Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Stabilitas Keuangan Bank Perkreditan Rakyat” 7, no. 3 (2021): 531–544.

Trung Thanh Ngo menyatakan struktur modal bank dapat berkontribusi terhadap stabilitas keuangan baik langsung maupun tidak, oleh sebab itu peran modal harus diakui sebagai salah satu faktor penentu stabilitas bank.⁶⁸ Hal serupa diungkapkan pada penelitian yang dilakukan oleh Lan Thi Mai Nguyen dkk bahwasannya untuk menstabilkan sistem keuangan dalam perhotelan perlu mempertahankan keseimbangan struktur modal.⁶⁹ Hal ini relevan dengan *Pecking Order Theory* karena menjelaskan bahwa bank pada dasarnya lebih mengutamakan penggunaan modal sendiri sebelum mencari pendanaan dari luar. Jika bank memiliki modal yang kuat, maka bank syariah akan lebih siap menghadapi risiko dan guncangan dari luar, sehingga stabilitas keuangannya dapat terjaga dalam jangka panjang.

Namun, pada penelitian yang dilakukan oleh Laila (2025) menemukan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* justru memiliki pengaruh negatif terhadap stabilitas bank syariah, sehingga perubahan struktur modal tidak selalu meningkatkan stabilitas keuangan secara langsung.⁷⁰ Temuan empiris terbaru juga menunjukkan bahwa dalam beberapa kasus, struktur modal bahkan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan.⁷¹

⁶⁸ T Huu and Thanh Ngo, "Bank Capital and Bank Stability: The Mediating Role of Liquidity Creation and Moderating Role of Asset Diversification," *Cogent Business & Management* 2 (2023).

⁶⁹ Nguyen, "International Journal of Hospitality Management The Role of Capital Structure Management in Maintaining the Financial Stability of Hotel Firms during the Pandemic a Global Investigation," *International Journal of Hospitality Management*, 2023.

⁷⁰ Laila Al Ghoffariyah, "Pengaruh Struktur Modal, Kualitas Aset Dan Profitabilitas Terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia," *FEB UIN JAKARTA*, 2025, <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/85561>.

⁷¹ Iqbal Noor Anisa Agusti, Acep Suherman, "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2024," *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 10, no. 2 (2025), <https://doi.org/https://doi.org/10.30651/jms.v10i2.26349>.

▪ **H₂: Diduga Profitabilitas berpengaruh terhadap stabilitas perbankan syariah di Asia Tenggara**

Pada penelitian yang dilakukan oleh Murtasiah menyatakan profitabilitas suatu perbankan dapat meningkatkan nilai perusahaan serta memberikan keuntungan finansial bagi bank tersebut.⁷² Hasil yang selaras juga disampaikan oleh penelitian lain yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap stabilitas keuangan bank.⁷³ ROA mengukur sejauh mana bank mampu menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. ROA yang tinggi menandakan efisiensi operasional dan kesehatan keuangan yang baik, yang berdampak positif terhadap stabilitas.⁷⁴ Penelitian Khalifaturofi'ah (2023) menunjukkan bahwa rasio profitabilitas, khususnya ROA, berkontribusi langsung terhadap kemampuan bank mempertahankan pertumbuhan dan menghadapi risiko kerugian.⁷⁵ Dalam konteks perbankan syariah, profitabilitas tidak hanya penting bagi keberlangsungan bisnis, tetapi juga untuk mendukung kegiatan sosial (zakat, CSR/*Corporate Social Responsibility*) yang menjadi kewajiban institusional. Fajarsari et al., (2024) serta Fitriyah et al., (2024), mengindikasikan bahwasannya laba yang tinggi memperkuat posisi keuangan bank dan meningkatkan kemampuannya menyerap kerugian, sehingga memperkuat stabilitas.⁷⁶

⁷² Murtasiah, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Stabilitas Bank Di Negara-Negara Asia Pasifik, 2022."

⁷³ Boki dkk, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Capital Buffer: Implikasi Terhadap Stabilitas Keuangan Bank Pada Tahun 2018-2021, 2022."

⁷⁴ Nurul Huda dkk, "Understanding Resilience of Islamic Banking amid COVID-19: A Systematic Literature Review of Banking, Macroeconomic, and Risk Factors," *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 2025, 1–32, <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/JIABR-10-2023-0356>.

⁷⁵ Sholikha Oktavi Khalifaturofi'ah, "Cost Efficiency, Innovation and Financial Performance of Banks in Indonesia," *Journal of Economic and Administrative Sciences* 39, no. 1 (2023): 100–116, <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/JEAS-07-2020-0124>.

⁷⁶ Fitriyah dkk, "Profitabilitas: Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Nilai Bank Dan Ukuran Bank Perbankan Syariah Di Dunia", 2024.

Namun disisi lain, penelitian oleh Salsabilla et al., (2025) menyatakan bahwa tingkat profitabilitas bank tidak secara langsung memengaruhi stabilitas.⁷⁷ Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Etika (2025) dan Darmawan & Qodhari (2025) bahwa profitabilitas bersifat fluktuatif dan hanya mencerminkan kinerja jangka pendek.⁷⁸ Stabilitas lebih banyak dipengaruhi oleh faktor fundamental seperti kualitas aset dan kecukupan modal dibandingkan laba semata.⁷⁹

Dalam *Resource-Based Theory*, profitabilitas dipandang sebagai salah satu sumber daya internal yang dapat mendukung keunggulan kompetitif dan keberlangsungan perusahaan. Namun demikian, RBT juga menekankan bahwa keunggulan dan stabilitas tidak hanya ditentukan oleh satu sumber daya, melainkan oleh kombinasi sumber daya berwujud dan tidak berwujud seperti kualitas aset, teknologi, serta manajemen risiko yang efektif.⁸⁰

▪ **H₃: Diduga Kualitas Aset berpengaruh terhadap stabilitas perbankan syariah di Asia Tenggara**

Kualitas aset merupakan refleksi dari seberapa efektif bank mengelola risiko kredit. Ashraf et al., (2023) dan Darajat (2022), menyatakan bahwa meningkatnya rasio pembiayaan bermasalah (*Non-Performing Financing*) dapat mengganggu stabilitas bank, karena menandakan potensi kerugian yang lebih

⁷⁷ Salsabilla, Rianita dan Paramitha, "Department of Digital Business," *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 2025, 875–884.

⁷⁸ Etika, "Stabilitas Keuangan Bank Syariah Dan Faktor Makroekonomi Di Indonesia," *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance* 8, no. 1 (2025): 228–234.

⁷⁹ Darmawan dan Qodhari, "The Effect Of Asset And Liability Management On Stability And Profitability In Islamic Banks," *Integrated Journal of Business and Economics*, 2025, 155–68.

⁸⁰ Dita Rari Dwi, "Stabilitas Bank: Sebuah Pengujian Berdasarkan juniardi Based View," *Jurnal Ilmu Manajemen & Bisnis* 10 (2022), <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jimb.v10i2.19193>.

besar.⁸¹ NPF merupakan metrik penting untuk mengukur risiko kredit.⁸² Menurut Oktaviana & Miranti (2024), Risiko kredit dan risiko likuiditas dapat mengindikasikan stabilitas perbankan.⁸³ Salah satu penyebab kegagalan yang dapat mengancam stabilitas suatu bank adalah tingginya rasio NPF atau pembiayaan macet.⁸⁴ Tingginya rasio NPF mengindikasikan buruknya kinerja pengelolaan kredit bank.⁸⁵ Namun dilain sisi, penelitian yang dilakukan oleh Firdaus et. al (2023) juga menemukan bahwa peningkatan pembiayaan bermasalah berpengaruh negatif terhadap stabilitas, terutama pada periode ketidakpastian ekonomi.⁸⁶

Credit Risk Theory digunakan dalam penelitian ini karena mampu menjelaskan hubungan antara kualitas aset yang diproksikan dengan *Non-Performing Financing (NPF)* terhadap stabilitas perbankan. Teori ini menyatakan bahwa peningkatan risiko kredit yang tercermin dari tingginya NPF akan meningkatkan potensi kerugian bank, menurunkan profitabilitas, serta menggerus modal. Kondisi tersebut pada akhirnya akan meningkatkan risiko kebangkrutan dan menurunkan

⁸¹ Muhammad Saleem Ashraf, "Impact of Asset Quality on Financial Stability of Islamic Banks in Pakistan: A Moderating Role of Corporate Image", 2023.

⁸² Ageng dan Evi, "PENGARUH KUALITAS ASET DAN LOAN TO FUNDING RATIO TERHADAP RASIO KECUKUPAN MODAL YANG DIMODERASI OLEH RISIKO KREDIT PADA PERBANKAN INDONESIA YANG GO PUBLIC TAHUN 2021."

⁸³ Ulfi Kartika Oktaviana dan Titis Miranti, "Factors Affecting Financial Stability of Sharia Banks in Indonesia," *Shirkah: Journal of Economics and Business* 9, no. 2 (2024): 213–28, <https://doi.org/https://doi.org/10.22515/shirkah.v9i2.563>.

⁸⁴ Ratnasari dkk, "Examining Non-Performing Loans on Corporate Financial Sustainability: Evidence from Indonesia," *Sustainable Futures*, 2023, <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.sfr.2023.100137>.

⁸⁵ Kryzanowski & Zhang, "Effect of COVID-19 on Non-Performing Loans in China," *Finance Research Letters*, 2023, 52, <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.frl.2022.103372>.

⁸⁶ Firdaus, Wahyudi & Riduwan, "Financial Stability in Indonesian Islamic Banking Using Z-Score : Before and during Covid-19," *Al-Uqud : Journal of Islamic Economics* 07, no. 01 (2023).

tingkat stabilitas perbankan yang diukur menggunakan Z-score. Oleh karena itu, *Credit Risk Theory* dinilai paling relevan dalam menjelaskan pengaruh NPF terhadap stabilitas keuangan perbankan.

- **H₄: Diduga Struktur Modal, Profitabilitas dan Kualitas Aset berpengaruh terhadap stabilitas keuangan perbankan syariah di Asia Tenggara.**



DAFTAR RUJUKAN

Buku:

- Anwar, Erniyati, Mubaraq, Aripin, Nuruddin Subhan & Citra Dewi. "Manajemen Perbankan Syariah." *Cendikia Mulia Mandiri*, 2023.
- Bahasa, Badan Pengembangan dan Pembinaan. "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring." Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, 2025.
- Poewadarmita, W.J.S. "Kamus Besar Bahasa Indonesia." Jakarta: Balai Pustaka, 1996.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Edited by M.Si Dr. Ir. Try Koryati. Penerbit KBM Indonesia, 2021.
- Salim, Syahrudin dan. "Metodologi Penelitian Kuantitatif," 2014.
- Sugiyono. "Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D," 2020.
- Triyonowati. *Manajemen Keuangan 2 (Lanjutan): Pembelajaran Teori Dan Aplikasi Suatu Organisasi*. Banyumas, Jawa Tengah: Wawasan Ilmu, 2022.
- Wooldridge, J. M. *Introductory Econometrics: A Modern Approach (7th Ed.)*. Cengage Learning, 2019.

Jurnal:

- A Muhri, A. H Habbe & Yohanis R. "Analisis Perbandingan Stabilitas Bank Syariah Dan Bank Konvensional." *Jurnal Program Studi Akuntansi Politeknik Ganesha* 7, no. 1 (2022): 346–366. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1360>.
- Abadi A, & Widana G. O. "Analisis Struktur Modal Bank Syariah Di Indonesia Menggunakan Non Performing Financing Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 10 (2024).
- Achmad Fadlil Abidillah, Sulistya Rusgianto dan Roisatun Kasanah. "Macroeconomic's Effect on Islamic and Conventional Banking

- Profitability: Evidence from Indonesian Dual-Banking System.” *Pacific-Basin Finance Journal* 8, no. 1 (2022). <https://doi.org/https://doi.org/10.20885/jeki.vol8.iss1.art1>.
- Ailsa Nabila Az Zahra, Titis Miranti. “The Sharia Bank Stability: How Fintech and Financial Ratio Fixed it?” *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance* 09, no. 01 (2023): 51–69. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/ifinance.v9i1.17023>.
- Alamsyah, I. F., Esra, R., Awalia, S., & Nohe, D. A. “Analisis Regresi Data Panel Untuk Mengetahui Faktor Yang Memengaruhi Jumlah Penduduk Miskin Di Kalimantan Timur,” 2022.
- Alifedrin, G. R., & Firmansyah, E. A. “Risiko Likuiditas Dan Prifitabilitas Perbankan Syariah Peran FDR, LAD, LTA, NPF, Dan CAR.” *Publikasi Media Discovery Berkelanjutan*, 2023.
- Anisa Agusti, Acep Suherman, Iqbal Noor. “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2024.” *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 10, no. 2 (2025). <https://doi.org/https://doi.org/10.30651/jms.v10i2.26349>.
- Anto, Faaza Fakhrunnas dan M. B. Hendrie. “Investigating the Determinants of Islamic Banks’ Financing Quality: A Regional Approach.” *International Journal of Islamic Economics and Finance (IJIEF)* 7, no. 1 (2024). <https://doi.org/https://doi.org/10.18196/ijief.v7i1.18532>.
- Astafirla Dewinda Sari, Setiawan. “The Influence of Liquidity, Capital Adequacy, and Profitability on Financial Stability in Islamic Commercial Banks in Indonesia for the 2013-2023 Period.” *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 5, no. 3 (2025). <https://doi.org/https://doi.org/10.35313/jaief.v5i3.6761>.
- Atichasari, A. S., Ratnasari, A., Kulsum, U., Kahpi, H. S., Wulandari, S. S., & Marfu, and A. “Examining Non-Performing Loans on Corporate Financial Sustainability: Evidence from Indonesia.” *Sustainable Futures*, 2023. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.sftr.2023.100137>.

- Az-Zahra, Q., & Widarjono, A. "Determinants of Financial System Stability in ASEAN Countries." *Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 1 (2023).
- Bokiu, J., Ardjun, T. A., & Mustapa, S. Y. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Capital Buffer: Implikasi Terhadap Stabilitas Keuangan Bank Pada Tahun 2018-2021," 2023.
- Cahyani, Nilam Indah. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Size, Kepemilikan Institusional dan Tangibility terhadap Struktur Modal" 6 (2021).
- Darmawan, D., & Qodhari, D. "The Effect Of Asset And Liability Management On Stability And Profitability In Islamic Banks." *Integrated Journal of Business and Economics*, 2025, 155–68.
- Dewi, Fitri Kurnia, and Heri Sudarsono. "Analisis Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia: Pendekatan Autoregressive Distributed Lag (ARDL)." *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah* 5, no. 1 (2021): 59. <https://doi.org/10.24252/al-mashrafiyah.v5i1.20281>.
- Dwi, Dita Rari. "Stabilitas Bank: Sebuah Pengujian Berdasarkan Teori Resource Based View." *Jurnal Ilmu Manajemen & Bisnis* 10 (2022). <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jimb.v10i2.19193>.
- Etika, C. "Stabilitas Keuangan Bank Syariah Dan Faktor Makroekonomi Di Indonesia." *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 8, no. 1 (2025): 228–234.
- Fine Ageng Darajat, Evi Dwi Kartikasari, Irma Indira. "Pengaruh Kualitas Aset dan Loan to Funding Ratio terhadap Rasio Kecukupan Modal yang Dimoderasi oleh Risiko Kredit pada Perbankan Indonesia yang go Public tahun 2021." *MELATI: Jurnal Media Komunikasi Ilmu Ekonomi*, 2022.
- Firdaus, M. A. L., Wahyudi, R., Ali, M. B., & Riduwan, R. "Financial Stability in Indonesian Islamic Banking Using Z-Score : Before and during Covid-19." *Al-Uqud : Journal of Islamic Economics* 07, no. 01 (2023).

- Fitriyah, Wardana, G. K., Handayati, P., & Maharani, S. N. "Profitabilitas: Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Nilai Bank Dan Ukuran Bank Perbankan Syariah Di Dunia." *Iqtishoduna*, 2024.
- George Kladakis, Lei Chen, Satirios K. Bellos. "Bank Asset and Informational Quality." *Journal of International Financial Markets*, 2020.
- Ghoffariyah, Laila Al. "Pengaruh Struktur Modal, Kualitas Aset Dan Profitabilitas Terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia." *FEB UIN JAKARTA*, 2025. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/85561>.
- Gusmawanti, Ayu. "The Nexus Between FDR, NPF, BOPO Toward Profitability of Indonesian Islamic Bank" 12 (2020): 167–80.
- Gutawa, I. A., & Rafilis, R. "Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Periode 2021-2023." *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 2025.
- Hersugondo, Nabila Anjani, Imang Dapit Pamungkas. "The Role of Non-Performing Asset, Capital, Adequacy and Insolvency Risk on Bank Performance: A Case Study in Indonesia." *Journal of Asian Finance, Economics and Business* 8, no. 3 (2022).
- Huu Vu, T., & Thanh Ngo, T. "Bank Capital and Bank Stability: The Mediating Role of Liquidity Creation and Moderating Role of Asset Diversification." *Cogent Business & Management* 2 (2023).
- Ima. "Tesis Studi Kawasan Asia Tenggara: Dinamika, Tantangan, Dan Relevansi Strategis Abad Ke-21," 2025.
- Islamic Corporation for the Development of the Private Sector. "Islamic Finance Development Report 2024: From Niche to Norm," 2024.
- Islami, M. F., & Jaya, T. J El. "Effect of Inflation Rate, Non Performing Financing (NPF), and Number of Branch Offices on Murabahah Financing at Bank Muamalat Indonesia." *Al-*

- Iqtishadiyah: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Hukum Ekonomi Syariah*, 8, no. 1 (2022): 21–37. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.31602/iqt.v8i1.6876>.
- Juniardi, Egy, Enni Sari, Siregar Farida, Aini Djaya, and Putra Gani. “Comparative Analysis of the Financial Performance of Islamic Banks and Conventional Banks for The 2011-2016 Period .” 64 (2022): 604–11.
- Jusmansyah, M. “Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turn Over, Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham,” 2020.
- Keeley, Marcus. “Deposit Insurance, Risk, and Market Power in Banking.” *American Economic Review* 80, no. 5 (n.d.): 1183–1200, 2020.
- Khalifaturofi’ah, Sholikha Oktavi. “Cost Efficiency, Innovation and Financial Performance of Banks in Indonesia.” *Journal of Economic and Administrative Sciences* 39, no. 1 (2023): 100–116. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/JEAS-07-2020-0124>.
- Kryzanowski, L., Liu, J., & Zhang, J. “Effect of COVID-19 on Non-Performing Loans in China.” *Finance Research Letters*, 2023, 52. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.frl.2022.103372>.
- Kusumaningtyas, Dkk. “Konsep Dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eviews,” n.d.
- Kusumo, I. J., & Yuyetta, E. N. A. “Pengaruh Independensi, Kompetensi, Dan Tekanan Waktu Terhadap Kualitas Audit,” 2023.
- Lassoued, M. “Corporate Governance and Financial Stability in Islamic Banking.” *Managerial Finance* 44, no. 5 (2018).
- Lubis, M. Arif Haikal, Saparuddin Siregar. “Analisis Peran Audit Internal Terhadap Efektivitas Manajemen Resiko Pada Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kc Medan Aksara).” *Manajemen Studies and Entrepreneurship Journal* 4, no. 5 (2023): 7078–89.

- Madany, N., & Rais, Z. “Regresi Data Panel Dan Aplikasinya Dalam Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Idx Lq45 Bursa Efek Indonesia,” 2022.
- Majluf, Stewart C. Myers dan Nicolas S. “Corporate Financing and Investment Decisions When Firms Have Information That Investors Do Not Have.” *Journal of Financial Economics* 13, no. 2 (1984): 187–221. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X\(84\)90023-0](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X(84)90023-0).
- Maritsa, F. H. N., & Widarjono, A. “Indonesian Islamic Banks And Financial Stability: An Empirical Analysis.” *EkBis : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 5, no. 1 (2021): 573–89.
- Mehzabin, Saima, and Ahanaf Shahriar. “The Effect of Capital Structure , Operating Efficiency and Non-Interest Income on Bank Profitability : New Evidence from Asia” 7, no. 1 (2025): 25–44. <https://doi.org/10.1108/AJEB-03-2022-0036>.
- M F Akbar, T N Handayani dan Ashar Saputra. “Pemodelan Artificial Neural Network Untuk Estimasi Biaya Proyek Peningkatan Jalan Aspal Dengan Variabel Bebas Dimensi Item Pekerjaan.” Simposium Nasional Teknologi Infrastruktur, 2024.
- Miller, Franco Modigliani dan Merton H. “The Cost of Capital, Corporation Finance and the Theory of Investment.” *American Economic Review*, 1958, 261–297.
- Miranti, Ulfi Kartika Oktaviana dan Titis. “Factors Affecting Financial Stability of Sharia Banks in Indonesia.” *Shirkah: Journal of Economics and Business* 9, no. 2 (2024): 213–28. <https://doi.org/https://doi.org/10.22515/shirkah.v9i2.563>.
- Muhammad Fatchullah El Islami, Tiara Juliana Jaya. “Effect of Inflation Rate, Non Performing Financing (NPF), and Number of Branch Offices on Murabahah Financing at Bank Muamalat Indonesia.” *Al-Iqtishadiyah: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Hukum Ekonomi Syariah* 8, no. 2 (2022). <https://doi.org/https://doi.org/10.31602/iqt.v8i1.6876>.

- Muhammad Iqbal, Lukmanul Hakim, Muhammad Abdul Aziz. "Determinants of Islamic Bank Stability in Asia." *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 17 (2026). <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/JIABR-07-2022-0174>.
- Muhammad Rabiul Danlami, Muhamad Abduh, Lutfi Abdul Razak. "CAMELS, Risk-Sharing Financing, Institutional Quality and Stability of Islamic Banks: Evidence from 6 OIC Countries." *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 13 (2022): 1155–1175. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/JIABR-08-2021-0227>.
- Muhammad Saleem Ashraf, Fiaz Ahmad Sulehri and Momina. "Impact of Asset Quality on Financial Stability of Islamic Banks in Pakistan: A Moderating Role of Corporate Image." *BBE: Buletin of Business and Economics* 12 (2023). <https://doi.org/https://doi.org/10.61506/01.00028>.
- Muhri, A., Habbe, A. H., & Rura, Y. "Analisis Perbandingan Stabilitas Bank Syariah Dan Bank Konvensional." *Owner*, 2023. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1360>.
- Murtasiah, S. D. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Stabilitas Bank Di NegaraNegara Asia Pasifik," 2023.
- Muslimin, Nurwahidin & Mulawarman H. "Determinants of Return On Asset (ROA) at Sharia Commercial Banks 2016 – 2021." *Al Iqtishod: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam* 11, no. 2 (2023): 1–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.37812/aliqtishod.v11i2.669>.
- Nengsih & Murtaliah, T. & N. "Regresi Data Panel Dengan Software EViews." *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Jambi*, 2022.
- Nur Ajizah, Sintia Dewi, and Agus Widarjono. "Indonesia Islamic Banking Stability in The Shadow of Covid-19 Outbreak." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 10, no. 1 (2023): 57–68. <https://doi.org/10.20473/vol10iss20231pp57-68>.

- Patrick, B., Nan, T. Hezkeal K., Ofori, A. O. A., Ishmael, Arhin, Edward, D., Sammuel, K., Benedict, A., & Grace, T. "Traditional versus Modren Perspectives of Capital Structure Theories: A Comprehensive Review." *International Journal of Economics & Management Sciences*, 2021.
- Rahmawati, Zulfia, and Rifka Sari Pratiwi. "The Role of CAR as a Mediating Variable in the Impact between NPF and FDR on ROA of Islamic Banks." *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan* 5, no. 2 (2025): 218–27. <https://doi.org/https://doi.org/10.22219/jamanika.v5i2.41556>.
- Rohimah, W. *Pengaruh Struktur Modal, Efisiensi, Profitabilitas Dan Teknologi Terhadap Stabilitas Keuangan Perbankan Syariah Di ASEAN*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024. <http://etheses.uin-malang.ac.id/62406/>.
- Rustendi, Tedi. "Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Stabilitas Keuangan Bank (JRAK 7 (3) Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Stabilitas Keaungan Bank Perkreditan Rakyat Berdasarkan Statistik Perbankan Indonesia,," 2021.
- S, Firkiawan. "Manajemen Kompetensi Sumber Daya Manusia Bank Syariah Berbasis Prinsip-Prinsip Syariah Menuju Qualified Asean Bank." *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah* 2 (2021).
- Sabila, Maulia Rosma. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Kualitas Aset Terhadap Stabilitas Keuangan Pada Perbankan Syariah Di Asean," 2025.
- Salsabilla, F., Rianita, G., & Paramitha, D. R. "Department of Digital Business." *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 2025, 875–884.
- Siswanti, Windari Novika & Tutik. "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur-Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2017-2019" 2, no. 1 (2022): 43–56.

- Siti Chotijah, Siti Rokhmi Fuadati. "Pengaruh Kualitas Aset, Struktur Modal, Likuiditas, Permodalan, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 7, no. 7 (2023).
- Sururi, Slamet Haryono. "Does Diversification Affect Financing Risk in Indonesian Islamic Banks? An ARDL Approach." *Share: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam* 13 (2024): 880–905.
- Tasman, Nurul Huda Abdul Majid; Rosylin Mohd Yusof; Norazlina Abd. Wahab; Mohd Aamir Adeeb Abdul Rahim; Dimas Bagus Wiranatakusuma; Sisilia Marseila. "Understanding Resilience of Islamic Banking amid COVID-19: A Systematic Literature Review of Banking, Macroeconomic, and Risk Factors." *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 2025, 1–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/JIABR-10-2023-0356>.
- Thi, L., Nguyen, M., Le, D., Trang, K., & Khanh, T. "International Journal of Hospitality Management The Role of Capital Structure Management in Maintaining the Financial Stability of Hotel Firms during the Pandemic a Global Investigation." *International Journal of Hospitality Management*, 2023.
- Ulfi Kartika Oktaviana, Dkk. "Sharia Banking Stability Against Macroeconomic Shocks: A Comparative Analysis in the ASEAN Region." *KoreaScience*, 2021. <https://koreascience.or.kr/article/JAKO202109554061309.page>.
- Vianti, W. A., & Prawesti. A. D. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Bank Syariah Di ASEAN Periode 2013–2021." *UIN Raden Mas Said*, 2023.
- Widarjono, Agus. "Stability of Islamic Banks in Indonesia : Autoregressive Distributed Lag Approach." *Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 24, no. 1 (2020): 40–52. <https://doi.org/https://doi.org/10.26905/jkdp.v24i1.3932>.
- Widarjono, Q Az Zahra & A. "Determinants of Financial System Stability in ASEAN Countries." *Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 19, no. 1 (2023): 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.35384/jkp.v19i1.347>.

Zahra, Siti Fatimah, Yunika Murdayanti, and Muhammad Ihlashul Amal. "Sharia Banking Stability Against Macroeconomic Shocks: A Comparative Analysis in the ASEAN Region." *Journal of Asian Finance, Economics and Business* 8, no. 4 (2021): 0151–59. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no4.0151>.

Sumber Online/Website Resmi:

Asian Development Bank. "Asian Development Outlook April 2024: Innovation for the Future." Manila, 2024.

Bank, Asian Development. "Asian Development Outlook 2022: Mobilizing Taxes for Development." Manila, 2022.

Bank, World. "Financial Stability," 2021. <https://www.worldbank.org/en/publication/gfdr/gfdr-2016/background/financial-stability>.

Board, Islamic Financial Services. "Islamic Financial Services Industry Stability Report 2024." Kuala Lumpur, 2024.

IFSB. "Prudential and Structural Islamic Financial Indicators (PSIFIs) Database, 2023," 2023. <https://ifsb.org>.

Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Pub. L. No. 21 (2008).

Indonesia, Bank. Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum (2011).

Kusuma, Putri Tiah Hadi. "Mengenal Asia Tenggara: Letak, Keragaman Hingga Organisasi ASEAN." *detikcom*, 2022. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6449515/mengenal-asia-tenggara-letak-keragaman-hingga-organisasi-asean>.

OJK (Otoritas Jasa Keuangan). "Kinerja Positif Perbankan Syariah 2024," 2024. <https://ojk.go.id>.

World Bank. "Global Economic Prospects, June 2020." Washington, DC, 2020.

World Bank. "Global Economic Prospects (January 2021)." Washington, DC: World Bank, 2021.

World Bank. "Global Financial Development Report 2019/2020: Bank Regulation and Supervision a Decade after the Global Financial Crisis." Washington, DC, 2019.







LAMPIRAN



Lampiran 1

Tabel Data Penelitian dalam persentase (%)

Bank	Tahun	X1	X2	X3	Y
Bank Muamalat Indonesia	2021	13.78	0.02	0.67	699.412
	2022	10.80	0.09	2.78	964.412
	2023	11.84	0.02	2.06	865.882
	2024	10.51	0.03	3.35	838.530
BTPN Syariah	2021	0.36	10.72	2.37	25.09
	2022	0.35	11.43	2.65	23.67
	2023	0.32	6.34	2.94	21.07
	2024	0.31	6.33	3.75	21.64
Bank Mega Syariah	2021	0.66	4.08	1.15	30.27
	2022	0.47	2.59	1.09	30.18
	2023	0.89	1.96	0.98	33.49
	2024	1.08	2.04	0.91	31.47
Bank Aceh Syariah	2021	0.96	1.87	1.35	280.64
	2022	1.19	2.00	0.96	327.18
	2023	1.12	2.05	1.28	317.31
	2024	0.95	2.01	1.69	306.41
BCA Syariah	2021	2.75	1.1	1.13	193.18
	2022	3.32	1.3	1.42	172.72
	2023	3.69	1.5	1.04	165
	2024	4.23	1.6	1.54	141.82
Standard Chartered Saadiq Bank Berhad	2021	15.85	0.63	0.82	77.5
	2022	19.48	0.98	0.96	79.17
	2023	17.69	1.07	1.12	85.87
	2024	23.24	0.43	1.27	80.1

Bank Islam Brunei Darussalam Berhad					
	2021	7.71	1.6	3.5	100.45
	2022	8.61	1.7	3.1	92.27
	2023	7.52	2.1	1.8	93.64
	2024	7.67	1.7	1.4	89.09
Bank for Investmen and Development of Vietnam					
	2021	19.40	0.66	0.8	60.19
	2022	19.35	0.95	1.0	64.31
	2023	22.12	0.99	1.1	63.56
	2024	18.05	1.01	1.3	62.75



Lampiran 2
Perhitungan variabel X1 Struktur Modal (Debt Equity
Ratio/DER)

Rumus *Debt to Equity Ratio (DER)* = $\left(\frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \right) \times 100\%$

1. Bank Muamalat Indonesia

- 2021 = $\left(\frac{54.913}{3.986} \right) \times 100\% = 13,78\%$
- 2022 = $\left(\frac{56.162}{5.206} \right) \times 100\% = 10.80\%$
- 2023 = $\left(\frac{61.737}{5.216} \right) \times 100\% = 11,84\%$
- 2024 = $\left(\frac{54.804}{5.219} \right) \times 100\% = 10,51\%$

2. BTPN Syariah

- 2021 = $\left(\frac{2.543.058}{7.094.900} \right) \times 100\% = 0,36\%$
- 2022 = $\left(\frac{2.910.720}{8.407.995} \right) \times 100\% = 0,35\%$
- 2023 = $\left(\frac{2.737.413}{8.777.133} \right) \times 100\% = 0,32\%$
- 2024 = $\left(\frac{2.831.634}{9.316.594} \right) \times 100\% = 0,31\%$

3. Bank Mega Syariah

- 2021 = $\left(\frac{1.289.970.357}{1.960.419.931} \right) \times 100\% = 0,66\%$
- 2022 = $\left(\frac{1.049.294.632}{2.236.684.750} \right) \times 100\% = 0,47\%$
- 2023 = $\left(\frac{2.258.258.394}{2.561.335.886} \right) \times 100\% = 0,89\%$
- 2024 = $\left(\frac{2.924.074.163}{2.708.879.301} \right) \times 100\% = 1,08\%$

4. Bank Aceh Syariah

- 2021 = $\left(\frac{2.729.176}{2.843.682} \right) \times 100\% = 0,96\%$
- 2022 = $\left(\frac{4.176.618}{3.512.591} \right) \times 100\% = 1,19\%$
- 2023 = $\left(\frac{4.084.558}{3.636.925} \right) \times 100\% = 1,12\%$
- 2024 = $\left(\frac{3.597.360}{3.769.956} \right) \times 100\% = 0,95\%$

5. BCA Syariah

- $2021 = \left(\frac{7.801,5}{2.840,8} \right) \times 100\% = 2,75\%$
- $2022 = \left(\frac{9.739,0}{2.930,9} \right) \times 100\% = 3,32\%$
- $2023 = \left(\frac{11.389,2}{3.082,5} \right) \times 100\% = 3,69\%$
- $2024 = \left(\frac{13.460,7}{3.180,8} \right) \times 100\% = 4,23\%$

6. Standard Chartered Saadiq Bank Berhad

- $2021 = \left(\frac{65.219.223}{4.114.840} \right) \times 100\% = 15,58\%$
- $2022 = \left(\frac{79.407.046}{4.057.330} \right) \times 100\% = 19,48\%$
- $2023 = \left(\frac{79.522.075}{4.494.501} \right) \times 100\% = 17,69\%$
- $2024 = \left(\frac{85.420.243}{3.675.611} \right) \times 100\% = 23,24\%$

7. BIBD

- $2021 = \left(\frac{9.061.683}{1.174.568} \right) \times 100\% = 7,71\%$
- $2022 = \left(\frac{10.067.891}{1.169.056} \right) \times 100\% = 8,61\%$
- $2023 = \left(\frac{8.995.974}{1.240.155} \right) \times 100\% = 7,52\%$
- $2024 = \left(\frac{9.814.958}{1.278.181} \right) \times 100\% = 7,67\%$

8. BIDV

- $2021 = \left(\frac{1.675.366.766}{86.329.026} \right) \times 100\% = 19,40\%$
- $2022 = \left(\frac{2.016.419.389}{104.189.995} \right) \times 100\% = 19,35\%$
- $2023 = \left(\frac{2.718.001.839}{122.866.899} \right) \times 100\% = 22,12\%$
- $2024 = \left(\frac{2.615.880.741}{144.911.113} \right) \times 100\% = 18,05\%$

Lampiran 3

Perhitungan variabel Y Stabilitas Keuangan (Z-Score)

$$\text{Rumus Z-Score} Z = \frac{(ROA + CAR)}{\sigma ROA}$$

1. Bank Muamalat Indonesia

- $2021 = \frac{(0,02+23,76)}{0,034} = 699,412$
- $2022 = \frac{(0,09+32,70)}{0,034} = 964,412$
- $2023 = \frac{(0,02+29,42)}{0,034} = 865,882$
- $2024 = \frac{(0,03+28,48)}{0,034} = 838,530$

2. BTPN Syariah

- $2021 = \frac{(10,72+58,27)}{2,75} = 25,09$
- $2022 = \frac{(11,43+53,66)}{2,75} = 23,67$
- $2023 = \frac{(6,34+51,60)}{2,75} = 21,07$
- $2024 = \frac{(6,33+53,16)}{2,75} = 21,63$

3. Bank Mega Syariah

- $2021 = \frac{(4,08+25,59)}{0,98} = 30,27$
- $2022 = \frac{(2,59+26,99)}{0,98} = 30,18$
- $2023 = \frac{(1,96+30,86)}{0,98} = 33,49$
- $2024 = \frac{(2,04+28,80)}{0,98} = 31,47$

4. Bank Aceh Syariah

- $2021 = \frac{(1,87+20,02)}{0,078} = 280,64$
- $2022 = \frac{(2,00+23,52)}{0,078} = 327,18$
- $2023 = \frac{(2,05+22,70)}{0,078} = 317,31$
- $2024 = \frac{(2,01+21,89)}{0,078} = 306,41$

5. BCA Syariah

- $2021 = \frac{(1,1+41,4)}{0,22} = 193,18$
- $2022 = \frac{(1,3+36,7)}{0,22} = 172,72$
- $2023 = \frac{(1,5+34,8)}{0,22} = 165$
- $2024 = \frac{(1,6+29,6)}{0,22} = 141,82$

6. Standard Chartered Saadiq Bank Berhad

- $2021 = \frac{(0,63+22,62)}{0,30} = 77,5$
- $2022 = \frac{(0,98+22,77)}{0,30} = 79,17$
- $2023 = \frac{(1,07+24,69)}{0,30} = 85,87$
- $2024 = \frac{(0,43+23,60)}{0,30} = 80,1$

7. BIBD

- $2021 = \frac{(1,6+20,5)}{0,22} = 100,45$
- $2022 = \frac{(1,7+18,6)}{0,22} = 92,27$
- $2023 = \frac{(2,1+18,5)}{0,22} = 93,64$
- $2024 = \frac{(1,7+17,9)}{0,22} = 89,09$

8. BIDV

- $2021 = \frac{(0,66+8,97)}{0,16} = 60,19$
- $2022 = \frac{(0,95+9,34)}{0,16} = 64,31$
- $2023 = \frac{(0,99+9,18)}{0,16} = 63,56$
- $2024 = \frac{(1,01+9,03)}{0,16} = 62,75$

Lampiran 4
Analisis Deskriptif

Mean	8.008438	2.278125	1.665000	201.1958
Median	5.875000	1.600000	1.290000	87.48000
Maximum	23.24000	11.43000	3.750000	964.4120
Minimum	0.310000	0.020000	0.670000	21.07000
Std. Dev.	7.748189	2.743584	0.891233	263.6479
Skewness	0.593559	2.274135	1.043019	1.897161
Kurtosis	1.888372	7.516611	2.739811	5.320087
Jarque-Bera	3.526625	54.78205	5.892332	26.37291
Probability	0.171476	0.000000	0.052541	0.000002
Sum	256.2700	72.90000	53.28000	6438.266
Sum Sq. Dev.	1861.067	233.3449	24.62320	2154817.
Observations	32	32	32	32

Lampiran 5
Common Effect Model (CEM)

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 05/07/26 Time: 04:13
Sample: 2021 2024
Periods included: 4
Cross-sections included: 8
Total panel (balanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	178.5256	115.3962	1.547067	0.1331
X1	-4.967894	6.268505	-0.792517	0.4347
X2	-61.10219	18.62663	-3.280367	0.0028
X3	121.1133	50.35372	2.405251	0.0230
R-squared	0.319243	Mean dependent var		201.1958
Adjusted R-squared	0.246305	S.D. dependent var		263.6479
S.E. of regression	228.8875	Akaike info criterion		13.82081
Sum squared resid	1466906.	Schwarz criterion		14.00402
Log likelihood	-217.1329	Hannan-Quinn criter.		13.88154
F-statistic	4.376902	Durbin-Watson stat		0.209994
Prob(F-statistic)	0.011995			

Lampiran 6
Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 05/07/26 Time: 04:15
Sample: 2021 2024
Periods included: 4
Cross-sections included: 8
Total panel (balanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	196.6061	55.89381	3.517493	0.0020
X1	-7.055978	5.296477	-1.332202	0.1971
X2	4.525139	7.260593	0.623247	0.5398
X3	30.50347	12.64172	2.412922	0.0250
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.987403	Mean dependent var	201.1958	
Adjusted R-squared	0.981405	S.D. dependent var	263.6479	
S.E. of regression	35.95225	Akaike info criterion	10.26855	
Sum squared resid	27143.85	Schwarz criterion	10.77239	
Log likelihood	-153.2967	Hannan-Quinn criter.	10.43556	
F-statistic	164.6087	Durbin-Watson stat	2.575099	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 7
Random Effect Model (REM)

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 05/07/26 Time: 04:16

Sample: 2021 2024

Periods included: 4

Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations: 32

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	187.3571	102.5018	1.827842	0.0782
X1	-5.187973	4.851831	-1.069281	0.2941
X2	2.158826	7.111397	0.303573	0.7637
X3	30.31122	12.54413	2.416367	0.0224

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	247.7804	0.9794
Idiosyncratic random	35.95225	0.0206

Weighted Statistics

R-squared	0.211095	Mean dependent var	14.55821
Adjusted R-squared	0.126569	S.D. dependent var	40.02827
S.E. of regression	37.40943	Sum squared resid	39185.03
F-statistic	2.497406	Durbin-Watson stat	1.800045
Prob(F-statistic)	0.080182		

Unweighted Statistics

R-squared	-0.051483	Mean dependent var	201.1958
Sum squared resid	2265753.	Durbin-Watson stat	0.031131

Lampiran 8

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	159.125757	(7,21)	0.0000
Cross-section Chi-square	127.672321	7	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 05/06/26 Time: 23:54

Sample: 2021 2024

Periods included: 4

Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	178.5256	115.3962	1.547067	0.1331
X1	-4.967894	6.268505	-0.792517	0.4347
X2	-61.10219	18.62663	-3.280367	0.0028
X3	121.1133	50.35372	2.405251	0.0230
R-squared	0.319243	Mean dependent var		201.1958
Adjusted R-squared	0.246305	S.D. dependent var		263.6479
S.E. of regression	228.8875	Akaike info criterion		13.82081
Sum squared resid	1466906.	Schwarz criterion		14.00402
Log likelihood	-217.1329	Hannan-Quinn criter.		13.88154
F-statistic	4.376902	Durbin-Watson stat		0.209994
Prob(F-statistic)	0.011995			

Lampiran 9
Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.315732	3	0.1501

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	-7.055978	-5.187973	4.512398	0.3792
X2	4.525139	2.158826	2.144238	0.1061
X3	30.503475	30.311224	2.457749	0.9024

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 05/06/26 Time: 23:59

Sample: 2021 2024

Periods included: 4

Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	196.6061	55.89381	3.517493	0.0020
X1	-7.055978	5.296477	-1.332202	0.1971
X2	4.525139	7.260593	0.623247	0.5398
X3	30.50347	12.64172	2.412922	0.0250

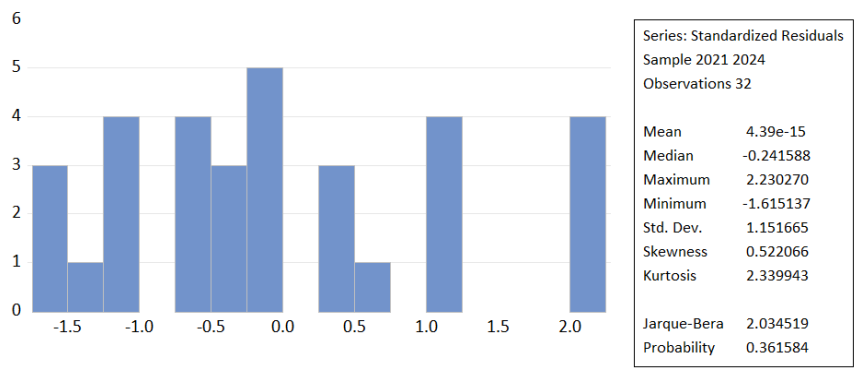
Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.987403	Mean dependent var	201.1958
Adjusted R-squared	0.981405	S.D. dependent var	263.6479
S.E. of regression	35.95225	Akaike info criterion	10.26855
Sum squared resid	27143.85	Schwarz criterion	10.77239
Log likelihood	-153.2967	Hannan-Quinn criter.	10.43556
F-statistic	164.6087	Durbin-Watson stat	2.575099
Prob(F-statistic)	0.000000		



Lampiran 10
Uji Normalitas



Lampiran 11
Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3	Y
X1	1	- 0.52984702192 885	- 0.25940332999 32155	0.08469926865 106198
X2	- 0.5298470219 2885	1	0.39686343800 70226	- 0.39600732895 06022
X3	- 0.2594033299 932155	0.39686343800 70226	1	0.19493972403 10403
Y	0.0846992686 5106198	0.39600732895 06022	0.19493972403 10403	1



Lampiran 12
Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 05/07/26 Time: 00:25
Sample: 2021 2024
Periods included: 4
Cross-sections included: 8
Total panel (balanced) observations: 32
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	166.8339	85.37838	1.954054	0.0607
X1	-4.059641	4.139750	-0.980649	0.3352
X2	1.576297	6.098367	0.258479	0.7979
X3	26.78684	10.76829	2.487567	0.1191
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			204.2584	0.9777
Idiosyncratic random			30.88248	0.0223
Weighted Statistics				
R-squared	0.231017	Mean dependent var		13.75816
Adjusted R-squared	0.148626	S.D. dependent var		33.17964
S.E. of regression	30.61483	Sum squared resid		26243.50
F-statistic	2.803908	Durbin-Watson stat		1.808076
Prob(F-statistic)	0.058029			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.078448	Mean dependent var		182.5136
Sum squared resid	1105672.	Durbin-Watson stat		0.042915

Lampiran 13 Turnitin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**
Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721 703278

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-2224 /Un.16 /P1 /KT/VI /2026

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **Dr. Eni Amaliah, S.Ag., S.S., M.Ag.**
NIP : 197005121998032002
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Penelitian Karya Ilmiah dengan Judul :

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN KUALITAS ASET
TERHADAP STABILITAS KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DI ASIA TENGGARA**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
YUNITA SARI	2251020320	FEBI/ PS

Bebas plagiasi sesuai dengan hasil pemeriksaan tingkat kemiripan sebesar **15%** dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 08 Juni 2026
Kepala,



Dr. Eni Amaliah, S.Ag., S.S., M.Ag.
NIP. 197005121998032002

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli UPT Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Karya Ilmiah Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di UPT Perpustakaan.

RADEN INTAN LIBRARY
PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN KUALITAS ASET TERHADAP STABILITAS KEUANGAN PERBAN...
 KARYA ILMIAH 127

Document Details

Submission ID
trnoid::3618:142119705

Submission Date
8 Jun 2026, 14:04 GMT+7

Download Date
8 Jun 2026, 14:09 GMT+7

File Name
2251020320_Yunita Sariil.docx

File Size
671.5 KB

58 Pages
9,980 Words
67,323 Characters

15% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Small Matches (less than 8 words)

Top Sources

- 14%  Internet sources
- 5%  Publications
- 11%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 14%  Internet sources
- 5%  Publications
- 11%  Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2024-06-06	1%
2	Internet	repository.radenintan.ac.id	1%
3	Internet	tesis.id	<1%
4	Internet	repository.uin-malang.ac.id	<1%
5	Internet	digilibadmin.unismuh.ac.id	<1%
6	Student papers	Universitas Diponegoro on 2021-04-13	<1%
7	Internet	www.coursehero.com	<1%
8	Internet	journal.stalypiqbaubau.ac.id	<1%
9	Student papers	Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia on 2026-02-10	<1%
10	Internet	repository.uinjambi.ac.id	<1%
11	Student papers	Universitas Negeri Jakarta on 2025-07-16	<1%

 Page 4 of 64 - Integrity Overview		Submission ID trnoid::3618:142119705
12	Internet	
www.ulilalbabbinstitute.id		<1%
13	Student papers	
UIN Raden Intan Lampung on 2023-05-10		<1%
14	Internet	
e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id		<1%
15	Student papers	
Tarumanagara University on 2023-12-26		<1%
16	Internet	
scholar.unand.ac.id		<1%
17	Student papers	
Universitas Negeri Jakarta on 2025-09-22		<1%
18	Internet	
jurnal.unimor.ac.id		<1%
19	Internet	
repository.uinsalzu.ac.id		<1%
20	Student papers	
UIN Raden Intan Lampung on 2024-05-27		<1%
21	Internet	
ejournal.areas.or.id		<1%
22	Internet	
storage.googleapis.com		<1%
23	Publication	
Maya Karmila. "THE INFLUENCE OF FINANCIAL PERFORMANCE ON THE STABILITY ...		<1%
24	Student papers	
UPN Veteran Yogyakarta on 2026-05-26		<1%
25	Internet	
eprints.umsb.ac.id		<1%
 Page 4 of 64 - Integrity Overview		Submission ID trnoid::3618:142119705

 Page 5 of 64 - Integrity Overview		Submission ID iroaid::3618:142119705
26	Internet	
journal.alnarapress.org		<1%
27	Internet	
www.repository.uinjkt.ac.id		<1%
28	Student papers	
UPN Veteran Yogyakarta on 2026-05-22		<1%
29	Internet	
iris.unirc.it		<1%
30	Student papers	
UIN Raden Intan Lampung on 2024-06-04		<1%
31	Internet	
bbejournal.com		<1%
32	Internet	
journal.lap4bangsa.org		<1%
33	Internet	
core.ac.uk		<1%
34	Internet	
eprints.walisongo.ac.id		<1%
35	Internet	
journal.arimbi.or.id		<1%
36	Internet	
jurnal.stie-aas.ac.id		<1%
37	Internet	
repository.uib.ac.id		<1%
38	Student papers	
Universitas Ibn Khaldun on 2024-08-26		<1%
39	Student papers	
Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia on 2025-07-31		<1%
 Page 5 of 64 - Integrity Overview		Submission ID iroaid::3618:142119705

 Page 6 of 64 - Integrity Overview		Submission ID trnoid::3618:142119705
40	Internet	
info.trilogi.ac.id		<1%
41	Internet	
journal-center.litpam.com		<1%
42	Student papers	
Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia on 2025-10-22		<1%
43	Internet	
ilmuakuntansi.web.id		<1%
44	Internet	
www.docstoc.com		<1%
45	Internet	
www.legco.gov.hk		<1%

